

**MOTIVASI PENULIS ARTIKEL DI JURNAL FIHRIS  
(STUDI KASUS: JURNAL FIHRIS VOLUME IX NOMOR 1  
JANUARI-JUNI 2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

**MAULANA ARIF HIDAYAT  
NIM. 11140002**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamaualaikum, Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Arif Hidayat

NIM : 11140002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris (Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014)” adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 September 2015



**Maulana Arif Hidayat**  
**NIM. 11140002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/3012 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**MOTIVASI PENULIS ARTIKEL DI JURNAL FIHRIS  
(STUDI KASUS: JURNAL FIHRIS VOLUME IX NOMOR 1 JANUARI-JUNI 2014)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maulana Arif Hidayat

NIM : 11140002

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu , 18 November 2015

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH  
Ketua Sidang

Drs. Purwono, SIP., M.Si.  
NIP. 19470416 197403 1 001

Penguji I

Dra. Labibah Zain, M.LIS.  
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji II

Faisal Syarifudin, S.Ag., SS., M.Si.  
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 15 Desember 2015  
Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzami Afandi, M.Ag.  
NIP. 19631111 199403 1 002

Drs. Purwono SIP., M.Si  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi Sdra. Maulana Arif Hidayat

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Arif Hidayat  
NIM : 11140002  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 September 2015  
Pembimbing



**Drs. Purwono., SIP., M.Si**

NIP. 19470416 197403 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Untuk Kedua Orang Tua Tersayang Bapak Eva Nurhidayat & Ibu Siti Anifah, Adhek Hafidz Adi Waskito dan Nur Aulia Irfani, serta keluarga besar yang telah turut mendoakan, semoga karya sederhana ini dapat menjadi pembuktian riil akan sebagian doa kalian yang mulai terwujud.
- Untuk Bapak Drs. Purwono., SIP., M.Si .Selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan anak didiknya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing.
- Untuk Pakdhe Wiyadi dan Budhe Endah beserta anak-anak didiknya Probo Siwi, Rahayu Sekarningrum, Ellok Tri Wulandari, Delta, Alex, Filla selaku keluarga kecil di Kota Yogyakarta ini yang telah menemani waktuku yang sesingkat ini selama menuntut ilmu di jenjang Perguruan Tinggi.
- Untuk Sahabat terdekat Gowok Sejahtera (GWS) dengan sedemikian personilnya yakni Mumtaz, Chandra, Matin, Rizki, Iwan, Buddin, Joko, Umam, Tohari, Hilman, Rifqy, Palupi, Anie, Dini, Sandika, Rushinta, winda selaku sekumpulan makhluk suci yang berasal dari ragam suku bangsa. Terimakasih telah dipertemukan di kota romantis Yogyakarta ini untuk sedia berbagi suka duka kehidupan.
- Untuk teman Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Keluarga Besar IPI-A Tahun Duaribu Sebelas (KAPILARITAS) dan secara keseluruhan angkatan 2011 yang telah saling men-tinta-kan kehidupan kalian di lembaran karirku.

## MOTTO

- **Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok.**

**(H. R. Turmudzin)**

- **Orang yang berilmu mengetahui orang yang bodoh karena dia pernah bodoh, sedangkan orang yang bodoh tidak mengetahui orang yang berilmu karena dia tidak pernah berilmu.**

**(Plato)**

- **Cobalah dulu, baru cerita. Pahami dulu, baru menjawab. Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Bekerjalah dulu, baru berharap.**

**(Socrates)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang kita figurkan sebagai teladan manusia di seluruh dunia ini. Atas doa, dukungan material, dan moral dari berbagai pihak, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris (Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu peneliti tidak bisa menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut sendiri, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti berterimakasih kepada:

1. Drs. Purwono., SIP., M.Si . selaku Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketekunan untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini. “Terimakasih atas nasehat dan masukannya, mohon maaf apabila dalam proses bimbingan ada tutur kata dan perilaku yang tidak berkenan di hati Bapak.”
2. Dr. Zamzam Affandi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M. LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberi berbagai fasilitas dan kemudahan bagi kelancaran penelitian skripsi.
4. Ibu Labibah Zain, M. LIS. Selaku Penasehat Akademik Prodi Ilmu Perpustakaan Kelas-A yang dengan ikhlas membimbing dan mendidik Mahasiswanya selama menjalani proses pembelajaran.
5. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Angkatan 83 GK, Ikhsan, Yafi, Azka, Tresia, Nurvita, Yuli, Eka, Mini atas semangat yang diberikan.
6. Teman-teman PPL di DIAN Interfidei Yogyakarta, Fuad, Ubaid, Ibu Elga, Mbak Wiwin, Mbak Reta, Mbak As, Pak Eko, Furqon, Wening, yang memberikan semangat semasa proses pengerjaan Skripsi.
7. HIMA ALUS atas pengalaman dan semangat yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi.
8. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta yang selalu menjadi kebanggaan peneliti.
9. Orang tua tersayang, Bapak Eva Nurhidayat dan Ibunda Siti Anifah yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. “Terimakasih, jasa kalian tidak akan pernah sepenuhnya mampu aku balas, hanya doa dan kerja keras dariku untuk membahagiakan kalian kelak, amin.”
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung, peneliti sampaikan terimakasih.



Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah Swt. Amin. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun peneliti sendiri, amin.

Peneliti,

Maulana Arif Hidayat  
NIM. 11140002

## **INTISARI**

### **MOTIVASI PENULIS ARTIKEL DI JURNAL FIHRIS (STUDI KASUS: JURNAL FIHRIS VOLUME IX NOMOR 1 JANUARI- JUNI 2014)**

**Disusun Oleh:**

**MAULANA ARIF HIDAYAT (11140002)**

Penelitian tentang proses kepenulisan pustakawan ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang melandasinya dalam berkarya tulis di Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi yang mempengaruhi menulis adalah dorongan pustakawan dalam persaingan pencapaian prestasi, tinggi rendahnya stimulus institusi yang terkait berperan menggairahkan kepenulisan, lingkungan kompetitif kepenulisan yang kondusif dari internal maupun eksternal, tingkat pendidikan maupun jabatan mempengaruhi kualitas dan kuantitas tulisan, pengembangan profesi yang maksimal melalui pelatihan diskusi rutin kepenulisan dan komunikasi dua arah aktivitas pembimbingan karya tulis. Hasil penelitian ini menyarankan perlu adanya perubahan pemikiran dan tindakan pustakawan, dari yang semula dalam proses kepenulisan untuk kepentingan pragmatis angka kredit menjadi kepentingan hakiki dalam berkomunikasi ilmiah antar peneliti.

Kata kunci: Motivasi, karya tulis, pustakawan

**ARTICLE WRITER'S MOTIVATION IN FIHRIS JOURNAL  
(CASE STUDY: JOURNAL OF FIHRIS VOLUME IX 1th JANUARY-  
JUNE 2014)**

**By:**

**MAULANA ARIF HIDAYAT (11140002)**

This research about the process of writing by librarian aims at understanding the motivation which encourage writer in writing in the Fihris Journal Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014. This research is qualitative research which is done with the descriptive approach. Data collection technique uses the observation, interview, and documentation. The data analysis which is done in this research is based on the Miles and Huberman's theory with three steps of data reduction, serving data, and conclusion. In addition, the legality test for the data in this research is done through four methods, which are, : credibility, transferability, dependability, and confirmability. From the research, it can be concluded that motivation which affects writer is the encouragement for librarian in the competition for reaching achievement, the rate of the institution stimulus which is related to the role in stimulating writing, competitive environment for writing which is conducive from the internal or external parts, the degree of education or position which affects the quality and the quantity of writing, professional development which is maximum through training discussion routine for writing, and two-side communicational activity for writing guidance. The result of the research suggests that there is a need for change in the librarian's thought and actions, which, in the first place, the process of writing is done for the sake of pragmatic credit value, and changes it into the essential importance in scientific communications between researchers.

Keywords: Motivation, Writing, Librarian.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>1. BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Fokus Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>2. BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Motivasi .....	12

2.2.1.1	Definisi Motivasi.....	12
2.2.1.2	Teori Motivasi.....	14
2.2.2	Jurnal Fihris .....	23
2.2.3	Artikel.....	24
2.2.3.1	Definisi Artikel.....	24
2.2.3.2	Jenis-jenis Artikel.....	26
2.2.3.3	Penghimpunan Artikel.....	27
2.2.4	Penulis .....	28
2.2.5	Pustakawan .....	30
2.2.6	Dosen .....	33
3.	<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	36
3.3	Situasi Sosial .....	36
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	37
3.5	Informan dan Teknik Penentuan Informan .....	37
3.6	Instrumen Penelitian.....	39
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8	Teknik Analisis Data .....	44
3.9	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
4.	<b>BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan.....</b>	<b>53</b>
4.1	Gambaran Umum .....	53
4.1.1	Sejarah Singkat Jurnal Fihris .....	53

<b>4.1.2</b>	<b>Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan</b>	
	Sunan Kalijaga .....	54
<b>4.1.2.1</b>	<b>Visi .....</b>	<b>54</b>
<b>4.1.2.2</b>	<b>Misi .....</b>	<b>54</b>
<b>4.1.3</b>	<b>Struktur Redaksi .....</b>	<b>54</b>
<b>4.1.4</b>	<b>Pedoman Penulisan Artikel Fihris .....</b>	<b>55</b>
<b>4.2</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>56</b>
<b>4.2.1</b>	<b>Angka Kredit .....</b>	<b>59</b>
<b>4.2.2</b>	<b>Lingkungan .....</b>	<b>62</b>
<b>4.2.3</b>	<b>Harga Diri .....</b>	<b>64</b>
<b>4.2.4</b>	<b>Aktualisasi Diri .....</b>	<b>67</b>
<b>5</b>	<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>73</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>6.</b>	<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>76</b>
<b>7.</b>	<b>Lampiran .....</b>	<b>79</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam beraktivitas membutuhkan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Adanya motivasi menjadikan kebutuhan yang akan dicapai seseorang mudah terealisasikan, berbeda apabila dibandingkan dengan yang tidak ataupun kurang memiliki motivasi. Menurut Mc. Donald dalam Malik (2011:94) menjelaskan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri manusia yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Motivasi dibutuhkan dalam setiap sisi kehidupan, tak terkecuali juga dalam ilmu pengetahuan sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Peran motivasi dalam ilmu pengetahuan yakni mendorong seseorang dalam mengemukakan ide dan gagasan. Ide dan gagasan yang dikemukakan dengan tepat membantu terwujudnya perluasan ilmu pengetahuan secara global. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dikarenakan sesuai dengan keinginan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bidang sains, sosial, maupun teknologi. Perkembangan demikian juga turut dirasakan dalam ilmu perpustakaan, karena disiplin ilmu perpustakaan dapat menjangkau lintas disiplin ilmu lain. Menurut Sutarno (2008:101) perpustakaan sebagai ilmu pengetahuan mencakup hasil karsa, cipta, dan karya manusia yang dilakukan dengan berbagai cara seperti belajar, meneliti, dan melakukan uji coba. Kegiatan ini dilakukan oleh pakar atau ahli untuk mencari kebenaran, pembenaran, pembuktian, dan pengakuan dari

orang-orang yang berkompeten. Menurut Sulistyono-Basuki (1991:5) dalam analogi luasnya kajian keilmuan perpustakaan sebagai ilmu, dimana keberadaan setiap objek penelitian dapat dikaitkan dengan ilmu yang mengkaji objek tersebut maupun berhubungan dengan pengembangan ilmu yang membahas objek tersebut. Lazim halnya sebuah keilmuan menggunakan metode, teori, dan filsafat yang dipinjam dari ilmu lain. Kemudian dikembangkan menjadi metode, teori, dan filsafatnya tersendiri.

Keadaan ilmu perpustakaan yang dapat dikaji dengan ragam lintas disiplin ilmu menjadikan kajiannya semakin meluas. Kompleksnya kajian bidang ilmu perpustakaan memberikan kesempatan besar bagi sivitas akademiknya yang mencakup mahasiswa, dosen, dan pustakawan dalam mengemukakan ide dan gagasan penelitian melalui menulis karya ilmiah. Kesempatan besar tersebut adalah penelitian yang dilakukan tidak hanya bertumpu pada satu bidang murni ilmu perpustakaan semata, sehingga hasil dari penelitian karya ilmiah yang dihasilkan menjadi beragam dan berkembang.

Selain wawasan yang luas, agar hasil karya ilmiah yang dihasilkan berkualitas perlu adanya pengembangan diri penulis melalui kepelatihan. Pelatihan menjadikan ide dan gagasan karya ilmiah yang dihasilkan semakin membaik secara sistematis, karena dalam kepenulisan harus sesuai dengan kaidah ilmu. Hasil yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan menyebar secara meluas, karena sejatinya aktivitas menulis merupakan kegiatan komunikasi “sambung pemikiran” antar peneliti. Menyebarnya hasil penelitian secara meluas menjadikannya maksimal dalam pemanfaatannya, sekaligus meminimalisir



pengulangan penelitian dalam hal yang sama. Menurut Effendy (2003:9) menyatakan bahwa penyampaian isi tulisan yang baik tidak hanya sekedar memberikan informasi, namun bersifat memberikan kesepahaman isi agar dapat diterima oleh pembaca secara persuasif.

Beragamnya jenis karya ilmiah sudah jelas berbeda cara penyampaian persuasifnya. Artikel merupakan bagian dalam jenis karya ilmiah. Menurut Sumadira (2004:1) artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial. Tujuannya untuk memberi tahu (informatif), mempengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Beragamnya permasalahan yang ada di lingkup keilmuan menjadi media untuk diteliti dalam mengemukakan dan mengembangkan ide maupun gagasan. Tulisan yang termuat dalam Jurnal Fihris merupakan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Banyaknya sivitas akademika dunia ilmu perpustakaan, serta kegiatan keseharian pustakawan yang berdekatan dengan kumpulan informasi di dalam maupun di luar ruangan perpustakaan seharusnya mampu produktif dalam menghasilkan artikel ilmiah. Namun seperti pada umumnya dinamika sebuah disiplin ilmu pengetahuan, dunia ilmu perpustakaan juga mengalami produktivitas kepenulisan yang fluktuatif. Menurut Sumantri (2004:42) karya tulis artikel dunia perpustakaan lebih sering didominasi oleh karya dari pustakawan senior, pustakawan muda relatif sedikit dalam berkarya di dunia kepenulisan artikel. Hal demikian menjadi kegelisahan dan seharusnya ada pemerataan hasil artikel karya

ilmiah di setiap lapisan pustakawan. Sama halnya pada penelitian “Produktivitas Pustakawan Kementerian Pertanian Sebagai Penulis Artikel yang Dipublikasikan dalam Jurnal” oleh Sutardji dalam Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP) Volume 20 Nomor 2 (2011) menjelaskan bahwa produktivitas artikel pustakawan Kementerian Pertanian dalam JPP dalam kurun waktu 2001-2010 atau volume 11-19 tergolong rendah, yaitu 0,04 artikel pustakawan pertahun. Didukung juga dengan penelitian Lasa, HS (2010), menurutnya dalam Majalah Visi Pustaka Volume 12 Nomor 2 bahwa rendahnya tingkat kepenulisan karya ilmiah pustakawan karena kurangnya motivasi yang diakibatkan dengan sering terjebaknyanya di dalam kesibukan rutinitas pekerjaan teknis.

Berdasarkan keragaman hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kepenulisan Pustakawan cenderung tidak produktif, berkembangnya ragam media jurnal ilmiah yang tersedia sangat membantu pustakawan. Jurnal Fihris sebagai salah satu wadah penguangan artikel karya ilmiah disiplin ilmu perpustakaan. Peran jurnal terhadap perkembangan ilmu pada umumnya membantu kemajuan pendidikan dan secara khususnya dapat menjadi barometer kinerja suatu lembaga. Menurut Lukman dan Kustantyana (2012:iii) menyatakan bahwa jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi formal untuk menyebarkan pengetahuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Jurnal ilmiah yang dimiliki oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah Jurnal Fihris, jurnal ini menjadi satu-satunya jurnal ilmu perpustakaan yang terakreditasi di Indonesia. Berdiri semenjak tahun 2006, konsisten seperti dalam setiap edisinya memiliki kontributor penulis yang berasal

dari beragam latar belakang profesi. Pada edisi Jurnal Fihris volume IX Nomor 1 periode Januari-Juni 2014 merupakan edisi terakhir yang terbit semasa peneliti mulai melakukan penelitiannya. Edisi ini terdiri dari 12 penulis dengan 9 judul tulisan mengenai dunia perpustakaan dan informasi. Kontributor artikel dalam Jurnal Fihris edisi ini terdiri dari Mahasiswa ilmu, dosen ilmu perpustakaan, akademisi di luar dunia ilmu perpustakaan, serta pengelola Jurnal Fihris turut menyumbangkan artikelnya. Dengan kontribusi penulisnya yang beragam latar belakang profesi tersebut menambah keragaman isi artikel. Kontributor yang berkompeten di bidangnya menjadikan “persaingan” kepenulisan menjadi kondusif. Keragaman latar belakang profesi merupakan kebijakan dari Pendidikan Tinggi Indonesia (DIKTI) yang mengharuskan komposisi penulis dalam sebuah jurnal ilmiah terdiri dari 60% penulis luar dan 40% dari penulis dari dalam. Keadaan demikian sesuai dengan wawancara peneliti terhadap Pemimpin Redaksi Jurnal Fihris Ibu Sri Rohyanti Zulaekha, Beliau juga menjelaskan hal yang sama bahwa:

“Komposisi kepenulisan meliputi 60% merupakan penulis luar dan 40% penulis dari dalam lingkungan program studi (prodi) Ilmu Perpustakaan”.

Komposisi demikian memberikan kesempatan besar pada penulis luar dari lingkup dunia ilmu perpustakaan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN maupun lintas disiplin ilmu pengetahuan untuk turut berkontribusi karya ilmiah. Keadaan kepenulisan yang kondusif berdampak pada persaingan kontribusi artikel yang positif dan berkompeten pada dunia ilmu perpustakaan di tengah menurunnya produktivitas kepenulisan.

Melihat dari masalah di atas peneliti mengangkat tema mengenai motivasi penulis artikel di Jurnal Fihris. Peneliti ingin memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana motivasi penulis yang menjadikannya menulis artikel karya ilmiah dalam Jurnal Fihris volume IX Nomor 1 periode Januari -Juni 2014.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah, bagaimanakah motivasi penulis dalam menulis artikel karya tulis ilmiah dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mengenai motivasi ini terletak pada penulis artikel Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014. Batasan penelitiannya yakni penulis yang berprofesi Pustakawan dan Dosen Ilmu Perpustakaan. Definisi pustakawan menurut versi Ikatan Pustakawan Indonesia Yogyakarta (IPI DIY) bahwa pustakawan adalah seorang yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal, dan memiliki sikap pengembangan diri, mau menerima dan melaksanakan hal-hal baru dengan jalan memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Undang Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Kemudian peneliti juga membatasi penelitian pada informan yang hanya bekerja dalam lingkungan instansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Untuk

memudahkan pemahaman, pada pembahasan selanjutnya mengenai penulis akan menggunakan istilah pustakawan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian terhadap motivasi kepenulisan Jurnal Fihris ini adalah mengetahui motivasi Pustakawan dalam artikel di Jurnal Fihris volume IX Nomor 1 periode Januari-Juni 2014. Setelah mengetahui ini maka akan diperoleh pandangan secara obyektif mengenai faktor-faktor yang mendasari pustakawan dalam menulis. Sehingga dapat memotivasi pustakawan lain dalam berkarya tulis ilmiah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Teori: Memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pentingnya pustakawan memiliki motivasi menulis karya tulis ilmiah dalam menghadapi perkembangan ilmu perpustakaan.
2. Praktek: Sebagai acuan Pustakawan lain dalam menekuni dunia kepustakawanan melalui kepenulisan karya tulis ilmiah sehingga produktifitas menulis meningkat.
3. Kelembagaan: Melalui menulis, kelembagaan yang memiliki badan perpustakaan menjadi mengetahui peran penting pustakawannya dalam membantu pengembangan dunia disiplin ilmu perpustakaan pada umumnya dan perpustakaan tempatnya bekerja pada khususnya.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori, akan membahas tentang dua bagian, yakni yang pertama meliputi tinjauan pustaka yang berisi tentang hasil penelitian yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang sedang diteliti oleh peneliti. Kedua meliputi teori yang akan menjadi dasar peneliti melakukan penelitian, sebagai konsep teoritis dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam menganalisis permasalahan.

Bab III Metode penelitian, akan membahas tentang jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, situasi sosial, subjek dan objek penelitian, informan dan teknik penentuan informan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Gambaran Umum dan Pembahasan, bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, menguraikan hasil penelitian dan membahas serta menganalisis hasil penelitian terkait Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris (Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014).

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah diuraikan berdasar hasil analisis data yang dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian mengenai motivasi Pustakawan dalam menulis artikel di Jurnal Fihris sebagai sarana informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, ditemukan beberapa kajian tentang topik yang berkaitan. Berdasarkan penelusuran bibliografi yang telah dilakukan, penelitian-penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2006) dengan judul “Motivasi Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Dalam Penulisan Artikel yang dipublikasikan Media Cetak”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini melalui tahap pengumpulan data, penampilan data menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase skala pengukuran Likert, dengan dianalisis secara deskriptif tabular. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi yang mendorong pustakawan untuk menulis artikel yang dipublikasikan lewat media cetak. Dengan mengetahui motivasi ini akan diperoleh gambaran objektif mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi pustakawan menulis artikel di media cetak. Hasil penelitian ini yaitu motivasi yang paling kuat melatarbelakangi pustakawan dalam menulis artikel di media cetak adalah adanya dorongan untuk

menambah angka kredit dan mengembangkan keilmuan ilmu perpustakaan dan informasi. Hal yang mempengaruhi adalah jenjang kepustakawanan, tingkat pendidikan, dan keikutsertaan pustakawan dalam pelatihan teknis penulisan. Hal yang kurang mempengaruhi motivasi pustakawan dalam menulis artikel di media cetak antara lain usia, jenis kelamin, dan lamanya bekerja di perpustakaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hermanto (2004) dengan judul “Faktor Penghambat Pustakawan Menulis Artikel di Surat Kabar”, terhadap 6 responden pustakawan di Pusat Penelitian dan Pengembangan (puslitbang) Tanaman Pangan Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui mewawancarai beberapa pustakawan. Wawancara tidak menggunakan suatu pedoman atau konsep tertentu dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama penghambat pustakawan di lingkup Puslitbang Tanaman Pangan dalam menulis artikel di media cetak surat kabar adalah rendahnya kemampuan dan minat menulis. Dari enam responden hanya dua orang yang pernah dan bahkan sering menulis artikel di media cetak. Kemampuan menulis bergantung pada tingkat pendidikan dimana semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula minat menulis artikel. Hasil pada umumnya yakni yang memotivasi pustakawan dalam menulis adalah angka kredit untuk menunjang kenaikan jabatan.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Mas'an dan Susantri berjudul “Motivasi dan Kemampuan Pustakawan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Perpustakaan Univeritas Airlangga”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan tingkat analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan



purposive sampling, yakni responden yang ditentukan secara sengaja sesuai kriteria/persyaratan. Teori yang digunakan untuk harapan adalah Victor Vroom yang terwujud dalam tiga variabel yakni instrumentalitas, valensi, dan harapan. Sedangkan teori untuk kemampuan yakni milik Hasley yang juga dengan tiga variabel pengetahuan, inisiatif, dan sikap. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa yang mendasari harapan pustakawan dalam menulis karya ilmiah yakni instrumentalitas, yakni sebuah kepercayaan bahwa karya tulisnya akan mendapatkan penghargaan. Indikator bentuk penghargaan yang dominan yakni adanya angka kredit yang berpengaruh terhadap kenaikan jabatan dan penghasilan. Sedangkan yang dominan mendasari kemampuan yakni sikap, yakni tidak hanya sebatas pada menulis karya tulis, didukung oleh memperhatikan rekan kerja dan atasan. Hal ini akan menunjukkan adanya tanggungjawab dalam usaha meningkatkan produktifitas karya tulis pusat dokumentasi dan informasi karena adanya saling menerima saran dan kritik juga menunjukkan keharmonisan dalam sebuah pekerjaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas mengenai motivasi kepenulisan dalam menulis karya ilmiah. Perbedaannya terletak pada subjek dan tempat penelitian. Penelitian pertama dan ketiga meneliti mengenai motivasi kepenulisan karya ilmiah oleh Pustakawan. Penelitian kedua menjelaskan mengenai faktor yang menghambat dalam kepenulisan karya ilmiah oleh pustakawan, namun penelitian yang kedua ini juga menghasilkan penjelasan mengenai apa yang menjadi motivasi dominan pustakawan dalam menulis. Sedangkan penelitian ini membahas motivasi

kepenulisan Penulis dalam menulis, penulis dalam penelitian ini adalah Pustakawan.

Berdasar dari pemaparan persamaan dan perbedaan di atas, peneliti berusaha mengkaji lebih dalam tentang motivasi pustakawan yang bekerja di Instansi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kepenulisan karya ilmiah di Jurnal Fihris.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Motivasi**

#### **2.2.1.1 Definisi Motivasi**

Menurut Uno (2008:1), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya, oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Abraham Maslow dalam Winardi (2011:11-12), mengemukakan sejumlah proposisi penting tentang perilaku manusia yang berbanding lurus dengan motivasi yakni sebagai berikut:

1. Manusia merupakan makhluk yang serba berkeinginan (*man is a wanting being*). Ia senantiasa menginginkan sesuatu dan juga senantiasa menginginkan sesuatu yang lebih banyak lagi. Tetapi, apa yang diinginkannya tergantung pada apa yang sudah dimiliki dirinya. Segera setelah salah satu diantara kebutuhan manusia dipenuhi, muncullah kebutuhan lain. Proses tersebut tiada akhirnya. Ia berkelanjutan sejak

manusia lahir, hingga ia meninggal dunia. Maka sekalipun kebutuhan tertentu telah terpenuhi, kebutuhan-kebutuhannya pada umumnya tidak mungkin terpuaskan seluruhnya.

2. Sebuah kebutuhan yang dipenuhi, bukanlah sebuah motivator perilaku. Hanya kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi memotivasi perilaku. Untuk menjelaskannya perhatikan kebutuhan kita akan hawa udara. Kebutuhan tersebut hanya mempengaruhi perilaku kita, apabila kita tidak mendapatkannya atau mengalami ancaman tidak mendapatkan hawa udara yang kita perlukan, dengan demikian hanya kebutuhan yang belum terpenuhi akan menyebabkan timbulnya kekuatan-kekuatan besar atas apa yang dilakukan seorang individu.
3. Kebutuhan manusia diatur dalam suatu seri tingkatan suatu hierarki menurut pentingnya masing-masing kebutuhan. Segera setelah kebutuhan-kebutuhan pada tingkatan lebih rendah kurang lebih terpenuhi, maka muncullah kebutuhan-kebutuhan pada tingkat berikut yang lebih tinggi dan menuntut pemuasan.

Walgito (2004:221-223) menjelaskan bahwa siklus motivasi pada umumnya memiliki sifat siklas (melingkar), yaitu motivasi timbul (*driving state*), memicu perilaku tertuju pada tujuan (*Instrumental behaviour*), dan akhirnya setelah motivasi itu tercapai (*goal*), motivasi itu berhenti. Tetapi itu akan kembali ke keadaan semula apabila ada suatu kebutuhan lagi. *Driving state* di atas tersebut dapat terjadi karena mendapat stimulus internal, eksternal, ataupun interaksi antar keduanya.

### 2.2.1.2 Teori Motivasi

Berikut ada beberapa teori mengenai motivasi yang berkaitan dengan teori perilaku, karena perilaku didorong oleh motif tertentu, sehingga dengan demikian saling sejalan teori-teori tersebut. Berikut ini teorinya (Walgito, 2004:15-16,223):

#### 1. Teori Insting

Teori ini awalnya dikemukakan oleh Mc Dougall dari psikologi sosial. Menurutnya perilaku atau motif didorong oleh adanya insting. Insting merupakan perilaku bawaan, dan insting akan berubah seiring adanya pengalaman. Teori ini mendapat tanggapan yang cukup tajam dari F. Allport (1924) yang mengemukakan pendapat dalam bukunya Psikologi Sosial bahwa perilaku disebabkan oleh banyak faktor, termasuk perilaku orang disekitarnya.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:32-33) menjelaskan bahwa Terdapat ragam cara dalam memulai kepenulisan. Salah satunya dapat mengajak rekan yang kompetitif untuk menulis bersama. Penulis juga dapat menulis sendiri dengan cara belajar dari pengalaman penulis lain. Namun akan ada kerugian yang dialami khususnya bagi para penulis baru, karena dengan berkolaborasi dengan penulis lain yang kompetitif dapat membantunya dalam menerbitkan karya tulisnya. Dalam dunia kepenulisan juga memiliki ragam hambatan yang dialami setiap penulis. Setiap penulis memiliki halangan yang berbeda. Sebagian menganggap keterbatasan waktu menjadi penyebab utama halangan dalam menulis. Penulis yang memiliki motivasi pun dapat

mengalami halangan seperti tenaga yang terkuras oleh pekerjaan teknis. Penulis harus menemukan insting jalan keluar menghadapi permasalahan dasar dari setiap penulis ini. Sehingga menjadikannya sebagai tantangan dalam mengatur waktu dan tenaga secara bijak.

## 2. Teori Dorongan

Teori ini berlandaskan pada pandangan bahwa organisme itu memiliki dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan tersebut berkaitan dengan kebutuhan yang mendorong untuk berperilaku. Apabila organisme mulai berperilaku dan mendapatkan kebutuhan yang dikehendakinya, maka akan ada pengurangan atau reduksi dari dorongan tersebut.

## 3. Teori Insentif

Teori ini berawal pada pandangan bahwa perilaku atau motif berasal dari insentif. Dengan adanya insentif maka akan terjadi dorongan terhadap perilaku. Insentif ada yang positif dan negatif. Insentif positif yakni yang mendorong untuk berperilaku, sedangkan yang negatif akan menghambat dalam berperilaku.

## 4. Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan mengenai apakah perilaku disebabkan oleh disposisi internal semacam motif, ataukah oleh keadaan eksternal. Pada dasarnya perilaku manusia itu mendapatkan atribusi internal dan juga eksternal. Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:14) secara mendalam dalam hal kepenulisan dipengaruhi oleh

motivasi internal dan eksternal. Motivasi ini bekerja saling bertentangan antara satu sama lain. Kedua motivasi ini menjadi kombinasi dalam meningkatkan karir. Apabila tidak diolah dengan baik dapat mengembangkan perasaan antipati terhadap orang-orang yang secara teratur menerbitkan, terutama jika mereka berada di posisi dipromosikan. Hal ini dapat diperparah oleh perasaan skeptisisme pada proses promosi secara keseluruhan, sehingga berdampak merusak proses kepenulisan. Motivasi internal meliputi niat dalam mengembangkan keterampilan kepenulisan, namun mungkin terkadang merasa tidak mampu menanggapi kritikan yang membangun dari sesama penulis. Pada awalnya penulis menganggap kritikan tersebut tidak membantu karena menganggap para pengkritik meremehkan kemampuan tulisannya, namun setelah terbiasa dengan kritikan-kritikan sesama penulis membuat kepercayaan diri dan fokus seorang penulis meningkat. Pada masa ini menguji kemampuan penulis dalam menjembatani kesenjangan motivasi internal dan eksternal.

#### 5. Teori Kognitif

Apabila manusia dihadapkan harus memilih perilaku mana yang akan dilaksanakan, maka manusia akan memilih perilaku alternatif yang akan membawa manfaat sebesar-besarnya. Ini yang disebut dengan model *subjective expected utility (SEU)*. Dengan kemampuan memilih seperti ini, faktor berpikir berperan dalam hal ini mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam berperilaku. Dalam

model SEU kepentingan pribadi sangat menonjol, namun dalam diri seseorang terkadang kepentingan pribadi dapat disingkirkan.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:31) menjelaskan bahwa Kegiatan kepenulisan akademik tidak netral, masih terpetakan dalam batasan gender semisalnya penulis baru dan senior. Dapat berpotensi diskriminatif terhadap potensi penulis baru. Begitu beragamnya komunitas penulis akademik meskipun kebanyakan dari pihak editor dan pengulas merupakan orang lama. Keadaan seperti ini dianggap tidak relevan terhadap pengembangan potensi kepenulisan penulis. Beberapa orang juga menganggap terbitnya sebuah tulisan mendapat pengaruh yang tinggi dari orang “dalam” bagian penerbitan. Keterbukaan terhadap siapapun kontributor hanya menjadi bagian dari “ilusi” pihak penerbit. Penulis baru menjadi tidak memiliki tempat dalam pandangan pihak penerbit. Terdapatnya sifat eksklusifitas dari pihak jurnal tertentu menghambat pengembangan potensi penulis baru. Namun beberapa orang tetap termotivasi oleh adanya kompetisi yang berat dan kondusif dengan penulis lain. Para penulis mencari cara-cara agar dapat saling “mengalahkan” antar penulis. Kesempatan tersebut dapat diperoleh apabila penulis tetap berjuang dalam beradaptasi terhadap pola yang diberikan pihak jurnal maupun penerbit, penulis baru dapat mengambil hikmah dan pengalaman sebagai berikut:

- a. Memahami bahwa menulis tidak terbatas hanya pada pola yang diberikan oleh oranglain, namun dapat mengembangkannya sendiri sesuai kemampuan dan gaya kepenulisan sendiri.
- b. Merasakan menulis sangat bermanfaat bagi diri sendiri.
- c. Menulis membutuhkan pengorbanan yang tidak kecil.
- d. Menjaga diri sendiri dalam hal psikis, mental, dan spiritual.
- e. Menemukan seseorang yang berkompeten dalam memberi *feedback* terhadap tulisan yang dihasilkan.

Manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetik atau naluriah. Berikut teori Abraham Maslow (Goble, 1987:70-77):

#### 1. Fisiologi

Kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap karyawan seperti makanan, air, tidur, dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan fisik pada tingkat minimal. Kebutuhan mendasar dari penulis dalam menulis artikel karya ilmiah dalam penelitian ini yakni kebutuhan mendasar akan adanya pemberian angka kredit terhadap karya yang dipublish dalam jurnal.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:16) menjelaskan bahwa karyawan mungkin ada yang tidak menikmati karirnya, jarang berdiskusi dengan pimpinan direktur tentang progres pekerjaan penulis. Merasa dirinya tidak berguna dan tidak memberikan kesempatan pada pengembangan profesi melalui kepenulisan karya



ilmiah dalam jurnal akademik. Hubungan antara bawahan dengan atasan terkadang berjalan kurang baik. Atasan tidak membaca secara benar apa yang telah dihasilkan oleh bawahannya. Pada saat promosi jenjang karir juga atasan tidak memperhatikan karya bawahannya. Cukup selama atasan tidak menghentikan kegiatan kepenulisan bawahannya telah bisa dianggap si penulis berada pada tahap yang aman.

## 2. Rasa Aman

Karyawan membutuhkan suasana lingkungan dan situasi yang teratur dengan baik. Mereka membutuhkan tempat berteduh dan jaminan masa depan yang jelas terhadap pemenuhan kebutuhan fisiologis. Dalam mendukung agar terwujudnya kebutuhan mendasar fisiologis, penulis membutuhkan adanya persaingan yang kompetitif di lingkungan pustakawan. Kondusifnya persaingan menjadikan semangat pustakawan dalam menghasilkan karya ilmiah meningkat. Sehingga kewajiban terhadap indeks kinerja dosen terpenuhi, mengingat setiap pustakawan yang berlatar belakang dosen memiliki kewajiban menghasilkan karya ilmiah. Terpenuhnya kewajiban tersebut menjadikannya memiliki perasaan rasa aman terhadap tuntutan instansi.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:14) menjelaskan bahwa biasanya penulis menerbitkan tulisannya mendapat tawaran dari rekannya atau mungkin kesadaran diri sendiri mencari rekan kerja yang dapat membantu menerbitkan. Berikut ini terdapat beberapa alasan mengapa penulis menerbitkan tulisannya:

- a. Progress pekerjaan dalam jenjang karir.
- b. Pengakuan dari rekan dalam lingkungan pekerjaan.
- c. Melengkapi kepuasan diri sendiri.
- d. Menghadapi tantangan baru.
- e. Membantu rekan dalam memperoleh pengakuan dalam pekerjaannya.
- f. Belajar mengenai menulis untuk meningkatkan kualitas.
- g. Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.
- h. Membangun status institusi yang menaunginya menjadi lebih baik.
- i. Pengembangan profesi.

### 3. Sosial

Karyawan ingin diterima dalam pola kemasyarakatan, dalam hal ini berkaitan dengan kelompok, persahabatan, cinta, rasa kebersamaan, dan membantu oranglain. Lingkungan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah situasi kondisi tempat dimana penulis berada serta mencakup perihal penghargaan dari rekan kerja terhadap setiap artikel karya tulis yang dihasilkan.

### 4. Harga diri

Karyawan membutuhkan penghargaan dari oranglain. Membutuhkan status, prestasi, pengakuan berguna, dll. Setiap tingkat maupun jenjang pendidikan seorang penulis berbeda dalam pola kerangka pikiran. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka tuntutan dan

kemampuan dari seorang penulis diharapkan sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuhnya.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:24) menjelaskan bahwa menulis untuk jurnal akademik menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kapasitas intelektual, mengajarkan bagaimana meningkatkan standar pekerjaan dan tulisan. Namun harus berhati-hati dalam mengendalikan kemampuan intelektual, karena dapat berpotensi menjadikannya sebagai alasan untuk tidak menulis. Banyak orang tertantang mengelola kemampuan intelektualnya dalam menulis di jurnal akademik. Banyak penulis profesional mendedikasikan menulis dalam setiap waktunya. Dalam mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tidak akan mungkin dilakukan tanpa masuk ke dalam perdebatan tentang pengembangan kapasitas intelektual kepenulisan. Tujuan dari penulisan dalam jurnal akademik adalah untuk membujuk pembaca berpikir tentang ide-ide dan gagasan yang disampaikan. Menyebabkan hasil kerja kepenulisan yang telah dibuat dengan sempurna akan tetap memiliki kekurangan bagi pembaca melalui kritik. Disamping itu kritik dapat membuat kedepannya kepenulisan semakin berkualitas.

##### 5. Perwujudan diri / aktualisasi

Tingkat kebutuhan tertinggi bagi seorang adalah perwujudan diri seperti prestasi, pemenuhan diri, peluang untuk pertumbuhan lebih lanjut, dan pernyataan diri. Pengertian aktualisasikan diri sebenarnya dalam

pendapat Abraham Maslow masih kabur, namun Maslow menyebutkan bahwa aktualisasi diri adalah orang yang teraktualisasikan dalam tindakan dan pola pikir dimana berbeda dengan kebanyakan orang pada umumnya.

Menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:18) menyatakan bahwa penulis memiliki ambisi yang tinggi untuk menjadi orang yang sukses dengan tulisan di bidangnya. Tentunya tidak mudah dalam mewujudkan setiap ambisi. Setidaknya apabila mengalami kesulitan, hasil karya ilmiah yang pertama dapat dipersembahkan kepada rekan lingkungan penelitian dan bidangnya. Jika ingin mengembangkan profesi penulis harus fokus terhadap apa yang menjadi bidangnya, tidak menulis melebar dari apa yang bukan bidangnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai perwujudan diri maupun aktualisasi diri merupakan adanya kesempatan maupun pelatihan dalam menulis artikel karya ilmiah. Adanya kesempatan maupun pelatihan dapat membentuk kesempatan yang lebih besar bagi penulis dalam menghasilkan artikel karya ilmiah. Sehingga tindakan pengembangan profesi dari penulis untuk mengejar prestasi dapat terwujud.

Peneliti menggunakan teori Abraham Maslow yakni manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan mendasar yang bersifat sama untuk keseluruhan manusia, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetis atau naluriah sebagai landasan terhadap analisis yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif dalam mencari tahu secara mendalam apa yang menjadi motivasi Pustakawan dalam menulis karya ilmiah di Jurnal Fihris dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2.2.2 Jurnal Fihris**

Menurut Rifai (1995) dalam Santoso (2014:13) menyatakan bahwa jurnal adalah hasil penelitian berkala berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Sifat jurnal yang mengandung informasi perkembangan pengetahuan yang terbaru/terkini membuat mengapa pemanfaatan aksesnya tinggi. Sedangkan menurut Siregar (2008:1) jurnal adalah penting terhadap sekurang-kurangnya sekelompok orang, berkaitan dengan pekerjaan atau profesi mereka yang tertarik dalam subjek yang sama atau yang berdekatan.

Menurut Kurniawan (2012:22), Jurnal Fihris adalah jurnal ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Fihris terbit dua kali dalam setahun, yakni periode Januari-Juni dan Juli-Desember. Artikel yang dimuat merupakan keilmuan yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Tujuan diterbitkannya jurnal ini adalah sebagai wujud dukungan dalam segala hal penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa jurnal merupakan sekumpulan hasil penelitian yang dikumpulkan menjadi satu tematik sesuai dengan bidang tertentu yang menjadi fokus kajian penelitian. Sedangkan Jurnal Fihris merupakan media bagi Peneliti, Pustakawan, dan Mahasiswa Ilmu

Perpustakaan yang fokus dalam bidang disiplin Ilmu Perpustakaan dalam mengembangkan keilmuannya melalui menulis artikel penelitian di dunia perpustakaan. Kajiannya melaporkan hasil ilmu pengetahuan perpustakaan yang terbaru sesuai perkembangan jaman. Jurnal ini terbit dua kali periode dalam setahun, yakni periode bulan Januari - Juni dan Juli - Desember di setiap tahunnya. Jurnal Fihris diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada saat penelitian ini dimulai, Jurnal yang terakhir kali terbit merupakan Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014, dan edisi ini yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti.

### **2.2.3 Artikel**

#### **2.2.3.1 Definisi Artikel**

Menurut Semi (1995:193) artikel adalah tulisan lengkap yang dimuat dalam surat kabar atau majalah. Tulisan lengkap disini diartikan tulisan itu memiliki judul, pendahuluan, penyajian masalah, pembahasan, dan penutup (kesimpulan). Dalam pengertian ini artikel sama bentuknya dengan makalah, bila makalah itu ditulis untuk surat kabar atau majalah tentu saja makalah tersebut dapat dinamakan artikel. Bila berita dan features mempunyai kaitan dengan peristiwa yang baru terjadi, sedangkan artikel pada umumnya tidak mengaitkannya dengan sumber berita. Oleh sebab itu bila berita memiliki kemungkinan besar untuk basi, sedangkan artikel tidak ada hubungannya dengan hangat atau basi. Dalam hal ini yang dipersoalkan adalah kualitas isi tulisan yang disajikan kepada pembaca.

Menurut Sumadiria (2004:1) artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau

kontroversial dengan tujuan untuk memberi tahu (informatif), mempengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca (rekreatif). Disebut lepas karena siapapun boleh menulis artikel dengan topik bebas sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing. Ditambahkan pula bahwa secara teknis jurnalistik, artikel adalah salah satu bentuk opini yang terdapat dalam surat kabar atau majalah.

Pembahasan mengenai artikel dalam Tanjung (2010:162) menjelaskan bahwa kualitas artikel hasil penelitian sebagian besar ditentukan oleh bagaimana penulis/peneliti menganalisis data dan membahas hasilnya dengan menghubungkannya dengan temuan lainnya yang sejalan atau tidak sejalan dengan penelitiannya. Dengan demikian teori baru akan ditemukan atau temuan lama akan dikoreksi atau diperkuat.

Menurut Romli dalam Baehaqie (2005:82) mengartikan artikel sebagai sebuah karangan faktual tentang suatu permasalahan secara mendetail untuk dimuat dalam surat kabar. Tujuannya menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan permasalahan, atau menghibur.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai artikel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa definisi artikel adalah karya tulis yang menggunakan proses penelitian sesuai dengan bidang disiplin ilmu penulis masing-masing yang dapat dimuat dalam jurnal atau majalah. Dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014 terdapat 9 artikel dengan satu tematik membahas ilmu perpustakaan.

### 2.2.3.2 Jenis-jenis Artikel

Menurut Lukman (2012:4-5) artikel yang terdapat dalam jurnal ilmiah cenderung bersifat sangat teknis, mewakili penelitian teoritis terbaru dan merupakan hasil eksperimen di bidang ilmu pengetahuan yang tercakup dalam jurnal sehingga artikel dalam jurnal ilmiah sering tidak dipahami oleh siapapun kecuali bagi para peneliti di bidang tersebut dan para mahasiswa tingkat lanjut. Secara garis besar artikel yang biasa dimuat dalam suatu jurnal ilmiah terdiri dari beberapa jenis dengan kategori sebagai berikut:

#### 1. *Letters*

Deskripsi singkat dari temuan penting penelitian saat ini yang biasanya bisa cepat dilacak untuk dipublikasikan karena mereka dianggap penting.

#### 2. *Research notes*

Deskripsi singkat dari temuan penelitian saat ini yang dianggap kurang penting dibandingkan *letters*.

#### 3. *Articles*

Biasanya terdiri dari lima hingga dua puluh halaman dan merupakan deskripsi lengkap temuan penelitian asli saat ini.

#### 4. *Supplemental articles*

Artikel tambahan yang mengandung sejumlah besar data tabular yang merupakan hasil penelitian saat ini dan mungkin terdiri dari puluhan atau ratusan halaman dengan sebagian besar data numerik. Beberapa jurnal besar sekarang hanya mempublikasikan data tersebut secara elektronik di internet.



### 5. *Review articles*

Tinjauan atas artikel yang tidak mencakup penelitian asli, melainkan mengumpulkan hasil berbagai artikel berbeda tentang topik tertentu ke dalam sebuah narasi yang koheren tentang hal terbaru dalam bidang tersebut.

#### **2.2.3.3 Penghimpunan Artikel**

Dalam jurnal ada tata cara penghimpunan artikel untuk mengurangi seringnya terhambat oleh regularitas. Berikut tata caranya menurut Panduan Pengelolaan Jurnal Ilmiah (2009:1):

1. Mengundang peserta seminar atau konferensi ilmiah untuk memasukkan makalahnya di jurnal.
2. Menginformasikan *Call for Paper* jurnal di kalangan peneliti baik melalui email, edaran leaflet, menyimpan contoh terbitan di acara seminar maupun konferensi ilmiah, dan lain-lain.
3. Mengundang mahasiswa S2 maupun S3 untuk memasukan makalahnya di jurnal, khususnya mahasiswa yang belum membutuhkan nilai *cumlaude* yang tinggi.
4. Pada dasarnya, jurnal yang telah memiliki *image* yang baik tidak akan kekurangan makalah. Untuk itu salah satu cara untuk menghimpun artikel adalah dengan membangun *image* yang baik, diantaranya dengan meningkatkan regularitas penerbitan, memperketat proses evaluasi yang tidak terlalu lama, mengupayakan diperolehnya Peringkat Akreditasi,

serta mendaftarkan jurnal pada penyedia database *citation index* internasional.

#### 2.2.4 Penulis

Menurut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005:968) menjelaskan bahwa penulis adalah orang yang menulis atau pengarang. Sedangkan menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dengan tulisan. Sedangkan dalam tulisan Baehaqie (2005:78) dalam sekumpulan bunga rampai Menuju Budaya Menulis (Wiedarti, 2005:78), menyebutkan sebuah pepatah latin “*Verba valent Scripta Manent*” yang berartikan bahwa ucapan akan menghilang, sedangkan tulisan akan abadi terkenang. Sesuatu yang terucap akan cepat menguap oleh waktu dan sakit kepala. Untuk mencegah lunturnya ingatan maka ada pentingnya mengabadikan suatu pikiran melalui tulisan. Sedangkan didukung juga menurut Kurniasih (2005:23) dalam Wiedarti (2005:82) menjelaskan bahwa menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang menduduki level tertinggi setelah ketiga jenis terampil dalam berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Kemampuan menulis bagi pustakawan penting untuk mengembangkan dan mengungkap gagasan keilmuan dalam perkembangan disiplin ilmu perpustakaan, berikut ada beberapa alasan penting mengenai kegiatan menulis menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:13):

1. Bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan, mengklarifikasi apa yang dipikirkan.
2. Memiliki gagasan yang belum terolah dengan baik, sehingga butuh menuliskannya untuk mengelolanya.

3. Menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain.
4. Membujuk orang lain untuk mengikutinya mulai menulis.

Semua daftar alasan di atas tidak lebih hanyalah proses awal dimana penulis harus segera menuliskan apa yang menjadi ide dan gagasannya dengan segera. Penulis mengalami dua jenis pilihannya yaitu menulis untuk dirinya sendiri atau menulis untuk oranglain yakni jurnal akademik. Apabila penulis dapat menahan egonya untuk membagi prioritasnya secara bijak, merupakan cara yang baik dalam memastikan ide dan gagasannya tersampaikan dengan baik. Beberapa penulis berpendapat bahwa mereka suka menulis dan kurang percaya diri, memiliki pandangan tidak layak masuk percetakan. Mereka berpendapat untuk memperoleh pengakuan profesional tidak selalu melalui menulis di jurnal akademik, namun dapat melalui cara komunikasi. Tentu saja ada konsekuensi yang didapat dalam karir. Melalui kepenulisan akan didapat pembelajaran dan kritik yang membangun dari para pembahas jurnal.

Seseorang juga memiliki alasan tersendiri mengapa tidak menulis, dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam diri sendirinya maupun kondisi lingkungan pekerjaannya. Berikut terdapat penjelasan situasi yang dihadapi orang yang tidak menulis menurut Murray dalam *Writing for Academic Journals* (2013:22):

1. Tidak memiliki waktu dalam menulis
2. Tidak dapat menulis di dalam kantor
3. Bukan seseorang yang ambisius

4. Sering me-review tulisan oranglain namun tidak menghasilkan hasil tulisannya sendiri.
5. Tidak menyukai mempublikasikan tulisannya.
6. Kelelahan dalam rutinitas teknis pekerjaan.

Penulis dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014 terdapat 12 penulis dengan beragam latar belakang pekerjaan. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian dalam Jurnal Fihris adalah Penulis yang berprofesi Pustakawan dan Dosen Ilmu Perpustakaan. Sebagai batasannya yakni yang bekerja di lingkungan instansi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

#### **2.2.5 Pustakawan**

Kata pustakawan berasal dari kata “pustaka”. Penambahan kata “wan” diartikan sebagai orang yang bekerja erat kaitannya dengan dunia pustaka. Yang dimaksud dengan pustaka yaitu beragam bentuk berupa buku, majalah, surat kabar, bahan pandang dengar dan multi media (Purwono, 2013:65).

Pengertian pustakawan versi Ikatan Pustakawan Indonesia Yogyakarta (IPI DIY) dalam Purwono (2013:66), mendefinisikan bahwa pustakawan adalah seorang yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal. Memiliki sikap pengembangan diri, mau menerima dan melaksanakan hal-hal baru dengan jalan memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu pustakawan harus memiliki komitmen untuk:

1. Mengembangkan diri dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.
2. Memanfaatkan hal-hal yang baru untuk pengembangan profesi.
3. Bersikap eksperimen dan inovatif.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan agama, ras, golongan, maupun aliran politik.
5. Mematuhi kode etik pustakawan. (Purwono, 2013:66)

Pengertian pustakawan menurut Suwarno (2009:62) menyatakan bahwa pustakawan adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.

Pustakawan menurut Sulistyio-Basuki (1993:159) menjelaskan bahwa pustakawan merupakan tenaga profesional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dengan dunia buku. Dengan situasi demikian sudahlah layak bila pustakawan menganjurkan masyarakat untuk giat membaca.

Pengertian Pustakawan menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 132/KEP/M.PAN/12/2002 menjelaskan bahwa Pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi di instansi pemerintahan dan atau unit tertentu lainnya. Di pasal 3 turut menyebutkan bahwa Pustakawan adalah pejabat

fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana penyelenggara tugas utama kepastakawanan pada unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi pada instansi pemerintah.

Pengertian pustakawan menurut Undang-Undang Dasar No 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dari definisi tersebut, kompetensi menjadikata kunci bagi pustakawan. Istilah kompetensi selanjutnya dijabarkan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2009 tentang Standar Nasional Perpustakaan pasal 22(1) yang menyebutkan bahwa pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan personal.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa Pustakawan memiliki ragam latar belakang posisi pekerjaan seperti pustakawan yang bekerja dalam instansi perpustakaan, dosen, maupun mahasiswa yang telah lulus strata 1 Ilmu Perpustakaan. Pekerjaannya yakni mencari, mengolah, mengelola, dan menyebarkan informasi dunia Ilmu Perpustakaan kepada pemustaka yang membutuhkan dan memanfaatkan sumber rujukan sebagai bahan informasi sesuai akan kebutuhan masing-masing dari pemustaka yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengertian pustakawan menurut versi Ikatan Pustakawan Indonesia Yogyakarta (IPI DIY) dalam menjalankan operasional penelitian. Pustakawan seorang yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam

bidang ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pustakawan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Nurwidiyanto Yuli Saputra sebagai Pustakawan SMA Negeri 1 Yogyakarta, Sri Lestari sebagai Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Marwiyah sebagai Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Solihin Arianto sebagai Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Syifaun Nafisah sebagai Dosen Ilmu Perpustakaan.

#### **2.2.6 Dosen**

Menurut Undang-undang (2009:3-7) menjelaskan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dosen memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Apabila menurut Bakta (2009:5) menyebutkan bahwa Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi yang bersangkutan. Dosen Ilmu Perpustakaan merupakan tenaga profesional di bidangnya yang mengajar, mengelola, dan memahami dunia ilmu perpustakaan. Dalam definisi Pustakawan versi IPI DIY menyebutkan bahwa dosen merupakan bagian dari pustakawan karena dapat menguasai ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang telah ditempuhnya melalui jalur pendidikan formal ataupun non formal.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti mendefinisikan bahwa Dosen Ilmu Perpustakaan merupakan bagian dari Pustakawan menurut versi IPI DIY yang telah ada. Dalam penelitian ini Dosen Ilmu Perpustakaan turut menyumbangkan karya tulisannya ke dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014. Peneliti menjadikan Dosen Ilmu Perpustakaan sebagai subjek penelitian karena termasuk bagian dari Pustakawan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melaksanakan penelitian dan pembahasan, data yang diperoleh selama penelitian mengenai Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014. Maka peneliti menarik dan menyajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi yang menggerakkan Penulis Pustakawan pada Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014 dalam menghasilkan kepenulisan artikel karya tulis ilmiahnya tidak semata didominasi oleh angka kredit, namun oleh prestasi, kepuasan bathin, dan tantangan. Angka kredit menjadi alasan yang kesekian saja.
2. Institusi lembaga yang menaungi berperan besar menggairahkan semangat Pustakawan dalam menghasilkan karya kepenulisan, melalui tawaran-tawaran dana stimulus ataupun hadiah yang ditawarkan. Semakin tinggi sebuah stimulus semakin meningkat juga hasil kepenulisan.
3. Lingkungan yang kondusif dapat diciptakan dari suasana internal dan eksternal. Menghasilkan kompetisi yang kondusif, sehingga meningkatkan hasil kepenulisan. Diskusi rutin mengenai isu perpustakaan yang *uptodate* akan menarik untuk dikaji lebih jauh.

Sehingga Pustakawan mampu menghasilkan ide segar dalam kepenulisan artikel karya ilmiah.

4. Tingkat pendidikan dan Jabatan mempengaruhi hasil karya tulis. Semakin tinggi pendidikan atau jabatan, taraf tuntutan menghasilkan karya ilmiah dari segi kualitas dan kuantitas meningkat.
5. Pelatihan dan kesempatan yang didapat Pustakawan mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam menghasilkan kepenulisan artikel karya ilmiah.
6. Setiap Pustakawan memiliki cara tersendiri dalam memberikan pelatihan bagi kemampuan kompetensinya dalam menulis. Dosen ilmu perpustakaan dengan cara terbiasa memberikan bimbingan skripsi kepada mahasiswa, menjadikan dosen menguasai teknik kepenulisan dan mematangkan kompetensinya di bidang karya tulis. Begitu pula dengan mahasiswa ilmu perpustakaan, semakin terbiasanya melakukan bimbingan maka menjadikannya memahami pola kepenulisan karya ilmiah.
7. Terdapat beragam cara dalam mengaktualisasikan diri. Media-media yang ditempuh guna mengeksplere kompetensi diri antara lain melalui mengirim draft artikel ke konferensi tingkat nasional maupun internasional, portal website, menerjemahkan artikel luar negeri, dan salah satunya Jurnal Fihris. Sehingga Pengembangan profesi di bidang kepenulisan akan meningkatkan rasa kepercayaan diri.

## 5.2 Saran

Mengacu pada hasil simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan motivasi Pustakawan dalam menulis, perlu disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya motivasi dari pimpinan institusi dalam memperhatikan kepenulisan artikel karya ilmiah Pustakawan.
2. Perlu adanya peningkatan reward dalam setiap Institusi yang memiliki Pustakawan terhadap kepenulisan Pustakawan.
3. Perlu adanya kebijakan tertulis yang menjamin kepenulisan Pustakawan dapat di hargai dengan baik.
4. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam diri Pustakawan terhadap budaya saling memberi respon positif terhadap rekan kerja.
5. Perlu adanya kemampuan kompetensi Pustakawan dalam merubah lingkungan yang tidak kondusif menjadi lingkungan kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , ----- . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakta, I Made. 2009. *Angka Kredit Dosen*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Davidoff, Linda L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djam'annuri. 2009. *Panduan Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta: Kopertais Wilayah III.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah, Doni. 2009. "Panduan Pengelola Jurnal Ilmiah". Dalam [www.academia.edu](http://www.academia.edu), tanggal 5 Mei 2015, pukul 21.00.
- Goble, Frank G. 1987. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermanto. 2004. "Faktor Penghambat Pustakawan dalam Menulis Artikel di Surat Kabar". Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 13 , Nomor 2.
- Kurniawan, Fauzan Dwi. 2012. "Analisis sitiran terhadap jurnal fihris tahun 2008 dan ketersediaan koleksi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga". Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lasa, HS. 2010. "Penulisan Buku Kepustakawanan". Dalam *Majalah Visi Pustaka*, Volume 12, Nomor 2.
- Lukman. 2012. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Malik, Imam. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.

- Mas'an, Rifki Mamduh. "Motivasi dan Kemampuan Pustakawan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Pada Perpustakaan Universitas Airlangga". Surabaya: Universitas Airlangga.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , ----- . 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , ----- . 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murray, Rowena. 2013. *Writing for Academic Journals*. Berkshire: McGraw-Hill.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Urip. 2014. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, M. Atar. 1995. *Tekhnik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Nusantra.
- Siregar, A. Ridwan. 2008. *Desain, Format, dan Isi Jurnal Ilmiah*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadiria, Haris AS. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumantri, Usep Pahing. 2004. "Motivasi Pustakawan dalam Menulis Karya Tulis yang dipublikasikan". Dalam *Jurnal Peprustakaan Pertanian*, Volume 13, Nomor 2.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

- Susilowati, Erni. 2006. "Motivasi Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Penulisan Artikel yang Dipublikasikan Media Cetak". Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutardji. 2011. "Produktivitas Pustakawan Kementerian Pertanian Sebagai Penulis Artikel yang Dipublikasikan Dalam Jurnal". Dalam *Jurnal Peprustakaan Pertanian*, Volume 20, Nomor 2.
- Sutarno, NS. 2008. *1 Abad Kebangkitan Nasional dan Kebangkitan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tanjung, Bahdin Nur. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis)*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang. 2009. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wiedarti, Pangesti. 2005. *Menuju Budaya Menulis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Winardi, J. 2011. *Motivasi & Pemotivasian: Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo.

## **SURAT KETERANGAN KESEDIAAN INFORMAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurwidiyanto Yuli Saputra

Jabatan : Pustakawan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

Bersedia menjadi informan untuk diwawancarai oleh Saudara Maulana Arif Hidayat sebagai peneliti dengan Judul “Motivasi Penulis Artikel di Jurnal Fihris (Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Periode Januari-Juni 2014”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2015

(.....)



## Pedoman Wawancara

1. Apa yang menjadikan anda menulis di Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014?
2. Apakah dengan menulis melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan konsep dan ide, mengapa?
3. Apakah dengan menulis anda merasa aktif menjadi bagian dari keilmuan tersebut dan tidak hanya sebagai penerima informasi semata, mengapa?
4. Kebutuhan mendasar (fisiologi) apa yang melandasi anda menulis artikel?
5. Bagaimana tanggapan rekan kerja anda tentang kepenulis artikel karya ilmiah?
6. Bagaimana *reward* yang diberikan institusi anda tentang kepenulisan artikel karya ilmiah?



## Wawancara

Narasumber : Ibu Marwiyah

Waktu : 7 Juli 2015

Tempat : Ruang Prodi IP UIN Yogyakarta

Maul : Apa yang menjadikan ibu menulis di Jurnal Fihris ini?

Ibu : Hmm..Fihris ya. Untuk ukuran di Yogyakarta karena jurnal ilmu perpustakaan yang dikelola oleh prodi hanya Fihris.

Maul : Apakah di UGM tidak ada bu?

Ibu : Untuk UGM prospeknya berbeda karena fokus hanya keputustakaannya saja. Apabila Jurnal Fihris itu *basic* nya ke prodian dan perpustakaan sekolah juga lebih keilmuan.

Maul : Ketika ibu menulis, apakah sekaligus dapat menjadi sarana akan penemuan hal yang bersifat pembaruan dari apa yang sedang ibu tulis tersebut?

Ibu : Ketika menulis artikel biasanya saya lakukan setelah penelitian, meskipun juga terkadang terbalik. Apabila hanya ditulis dalam bentuk laporan, penelitiannya tentu kurang menarik untuk dibaca. Penulisan ke dalam bentuk artikel lebih akan menarik dibaca dan penyebaran ilmunya juga lebih efektif. Tetapi saya lebih sering melakukan penelitian dahulu kemudian baru saya ingin menulis. Artikel juga kan banyak bentuknya ya, ada yang konseptual, *research based*, dan *based practice*. Nah saya pernah menulis dalam berbagai bentuk tersebut. Namun yang membuat merasa nyaman adalah *research based*, karena jelas saya melakukan penelitian kemudian hasilnya jelas dan akan saya *share*.

Maul : Apakah dengan menulis akan lebih melatih kemampuan dalam mengorganisasikan dan menjenjihkan konsep maupun ide, mengapa?

Ibu : Sebetulnya fase ini saya lewati ketika kuliah S2. Sudah membiasakan hal tersebut. Bahkan ketika awal saya S2 itu sudah diharuskan melewati fase ini. Merupakan fase kursus bagaimana cara berbicara, etika berdiskusi, dan yang terutama adalah menulis ilmiah. Menulis itu tidak hanya menuangkan, tetapi juga ada logika yang disertakan. Makanya apabila ada mahasiswa saya yang bimbingan, saya agak rewel di bagian latar belakang. Dalam latar belakang akan terlihat bagaimana cara organisasi data dan alur logikanya. Fase yang saya dapatkan di S2 ini sangat membantu ketika menulis mengingat juga telah mempelajarinya selama berbulan-bulan.

Maul : Apakah setelah menulis ibu merasa semakin cakap dalam pengelolaan informasi seiring dengan pengalaman?

Ibu : Oh iya sudah tentu, karena sudah seperti hafal akan polanya. Bahkan juga terbawa ketika membimbing mahasiswa skripsi seakan telah memiliki indera ke-6. Hal seperti ini akan terasa ketika sering menulis. Dosen lebih enak lagi karena sering membimbing maka juga mengasah sensitivitas terhadap organisasi informasi.

Maul : Apakah dengan menulis ibu merasa aktif menjadi bagian dalam keilmuan yang sedang ditekuni?

Ibu : Mungkin ini dalam proses menulis kali ya, ketika kita sering membaca maka akan banyak ide. Maksudnya begini, misalnya dahulu ketika sedang gencar konsep *green library*, kemudian orang menkoneksikan antara perpustakaan

dengan ramah lingkungan. Juga mengenai isu difabilitas. Ide-ide tersebut ada karena seringnya membaca. Tapi ketika saya tertarik akan suatu topik, maka kita tidak boleh melihat hanya dalam satu sudut pandang. Kita harus mencari korelasi dengan ilmu-ilmu lain. Mengapa harus begitu karena ya apabila kita menulis hanya dengan satu sudut pandang tentunya itu gak enak.

Maul : Kebutuhan mendasar apa yang membuat ibu menulis di Fihris?

Ibu : Ooo...ada banyak faktor sebenarnya, salah satunya tantangan. Meskipun saya diiming-imingi namun ketika saya sedang tidak ingin menulis ya tidak akan saya kerjakan. Namun saya mengerti bahwa salah satu tugas dosen adalah meneliti. Walaupun orang meneliti belum tentu akan menjadi artikel. Kalau saya lebih kepada ingin memiliki sesuatu. Misalnya, saat ini Teknik Komputer dan Informasi kalau di Indonesia kan masih sulit karena lebih banyaknya itu di wilayah orang ilmu komputer. Namun disini tertentu harus ada yang bisa kita gali dari segi perpustakaannya. Nah ini kan menantang. Terkadang juga ketika membaca artikel luar negeri itu ingin membuat saya ingin melakukan hal yang sama di Indonesia.

Dua Tahun yang lalu berhubung saya berteman dengan teman *social network* maka membicarakan tentang isu difable. Saya menjadi ingin mengetahui apakah di IFLA ada atau tidaknya panduan atau layanan mengenai difable. Dan akhirnya ternyata ada dan saya ingin menelitinya. Lebih spesifiknya lagi saya menuliskannya. Memang pada dasarnya menantang dan membuat penasaran, disamping itu juga sudah merupakan kewajibannya untuk meneliti dan pengabdian.

Maul : Berarti ibu sudah mengerti akan kewajiban tersebut sehingga tidak terlalu terpengaruh akan adanya iming-iming mengenai tunjangan?

Ibu : Sebenarnya saya sudah enam tahun di Prodi maka tidak memiliki prioritas lagi untuk meneliti dan menulis karena telah memiliki kewajiban lain yang lebih prioritas yakni mengurus prodi. Namun tetap saya merasa menjadi dosen masa ya iya tidak ada penelitian itu kan tidak akademis.

Banyak media dalam menuangkan karya ilmiah, salah satunya melalui ajang Konferensi. Diterima atau tidaknya merupakan alasan kesekian saja. Apabila belum diterima kan masih bisa dimasukkan ke jurnal.

Maul : Selain melalui usaha mengirim artikel ke konferensi, dimana lagikah media lainnya?

Ibu : Kalau saat ini seringnya ke konferensi. Untuk Jurnal Fihris kan banyaknya *research based*. Kalau saya lebih tertariknya ke Jurnal Internasional maupun konferensi.

Maul : Timbal balik apa yang diterima oleh ibu terhadap pihak konferensi?

Ibu : Presentasi. Bagi saya itu merupakan sesuatu yang berharga dari apapun. Ada kepuasan yang lebih dahsyat melebihi uang yakni sebuah pengalaman. Uang hanya menjadi alasan yang kesekian dalam menulis.

Maul : Bagaimana tanggapan rekan kerja setelah mengetahui kepenulisan Ibu?

Ibu : Kalau dalam Jurnal Fihris saya belum menemukan dampaknya langsung terhadap rekan kerja. Tetapi dahulu kami pernah menerjemahkan buku "Coursepeak" tahun 2007 sepertinya. Alasannya ketika kita mendapatkan banyak artikel luar negeri yang menarik, kemudian kami terjemahkan dan terbitkan. Kami

melihat dampak responnya baik. Buku tersebut mendapat respon baik karena tidak adanya buku tersebut disini. Saya menginginkan hal yang seperti itu. Dalam “Courspeak” juga spesifik membahas *school library*. Saya dulu pernah menulis mengenai *Information Literacy (IL)*. Sewaktu itu mungkin di perpustakaan di Indonesia belum ada karena orang belum mengenal IL namun saya telah mempelajarinya. Ketika saya berbicara mengenai IL ternyata sangat susah dimengerti oleh rekan kerja. Kemudian Ibu Sri Rohyanti yang mengambil disertasi mengenai IL pernah menanyakannya kepada saya karena saya telah pernah menulis mengenai IL. Khusus dampak mengenai kepenulis Jurnal Fihris belum bisa saya rasakan, atau mungkin juga karena saya belum mengetahui dampak sesungguhnya yang terjadi.

Maul : Oh iya bu, apakah minat menulis rekan kerja lebih tinggi akan kepenulisan yang bertemakan isu familiar?

Ibu : Saya belum mengalami hal demikian karena saya tertariknya akan tematik yang diluar kebiasaan umum. Namun dulu saya pernah menulis mengenai tematik yang familiar mengenai koleksi perpustakaan. Berhubung menjabat sebagai Kaprodi, saya rasa perlu mengadakan penelitian mengenai ketersediaan bahan koleksi terhadap kebutuhan referensi mahasiswa. Walaupun merupakan tematik familiar, namun tidak disangka hasilnya memuaskan dalam artian saya menjadi lebih tahu apabila ketersediaan koleksinya kurang mendukung akan kebutuhan dosen. Selanjutnya hasil penelitian ini saya sampaikan kepada kepala perpustakaan, sehingga kebijakan pengadaan koleksi selanjutnya diprioritaskan

terhadap kebutuhan referensi dosen. Hal demikian tetap saya teliti mengingat tingginya dampak yang bisa dimanfaatkan.

Maul : Kecenderungan kepenulisan artikel oleh pustakawan lebih ke isu familiar atau baru?

Ibu : Kalau dosen yang mengajar ilmu perpustakaan lebih cenderung ke fokus studinya, semisal DDC ataupun mengenai koleksi kepustakaan. Hasilnyapun berbeda dengan pustakawan. Apabila pustakawan lebih senang menggunakan konsep *based practice* yang pada dasarnya tidak terlalu membutuhkan banyak teori. Apabila jenis penelitian konseptual itu lebih banyak teorinya dan jarang turun langsung ke lapangan, studi literasi yang membutuhkan kriteria *kritical thinking* yang kuat. Orang Indonesia lebih cenderung menyukai konseptual yang pada akhirnya banyak menghasilkan teori. *Research Based* itu berbasis penelitian. Jurnal internasional perpustakaan menggunakan konsep *research based*.

Saya pernah meneliti mengenai literasi anak dengan obyek SD Tumbuh Yogyakarta menggunakan *research based*, kemudian saya analisis dengan teori. Saya juga pernah meneliti menggunakan *based practice* sewaktu bekerjasama dengan komite asal Kanada. Data yang mendukung telah berada dalam tangan saya dan hanya membutuhkan waktu untuk mengolahnya.

Maul : Bagaimana *reward* mengenai kepenulisan dari institusi yang menaungi ibu?

Ibu : Selama ini saya hanya puas ketika berhasil menulis di IFLA dalam level internasional. Saya sudah “memahalkan” nama pribadi mengingat tidak banyak orang Indonesia yang berhasil menembusnya juga. Pengalaman ini apabila

diuangkan tidak akan ternilai hasilnya. Saya mendapat jaringan yang lebih luas dari sebelumnya. Untuk institusi yang menaungi saya, saya baru tahu apabila LPPM UIN menyediakan dana mengenai hal kepenulisan yang menembus level internasional. Namun itu tetap saja menjadi alasan saya yang kesekian saja. Berhubung saya berada di lingkungan prodi, hal tembusnya kepenulisan ini ditingkat internasional dapat mmbantu meningkatkan akreditasi jurusan. Hal demikian menjadi motivasi besar ketika berhasil tembus ke IFLA.

Maul : Apa target ibu selanjutnya dalam karya tulis ilmiah?

Ibu : Saya selalu ingin untuk menulis, tetapi berhubung masih sibuk menjadi Kaprodi maka berkuranglah kewajiban dalam menulis. Karena prioritas saya saat ini mengurus mengenai keprodian.

Yogyakarta,

2015

(.....)

Narasumber : Ibu Sri Lestari

Waktu : 9 Juli 2015

Tempat : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Maul : Apa yang menjadikan ibu menulis dalam Fihris?

Ibu : Sebenarnya tulisan yang dimuat dalam Fihris itu merupakan tugas makalah mata kuliah. Iya ini iseng-iseng saja biar dimuat. Awalnya itu saja. Kalau untuk menulis sebenarnya ada kemauan, ya itu tadi terbentur oleh keadaan saya sekarang ini. Alasan yang lainnya kan yang saya tulis merupakan ilmu perpustakaan, sedangkan Jurnal Ilmu Perpustakaan yang sudah terkenal Fihris. Apabila menuju jurnal yang di atasnya belum berani mencoba. Tulisan saya ini sewaktu saya semester satu di Pasca Sarjana.

Maul : Apakah menulis menjadi sarana ibu dalam penemuan hal yang baru untuk menulis karya selanjutnya?

Ibu : Kalau itu sih belum, bisa dikatakan kemarin tidak ada evaluasi dalam karya tulis saya. Jadi mungkin belum menerima respon akan tulisan tersebut. Apabila hal baru tentu saya dapatkan, karena saya merasa ada referensi tambahan baru dalam keilmuan saya. Kalau disini kan saya tidak berdasarkan pengalaman saja, namun dikombinasikan dengan teori.

Maul : Apakah dengan menulis dapat melatih ibu dalam mengorganisasikan informasi dan konsep yang ada?

Ibu : Iya tentu, apalagi kalau dilatih. Namun karena tidak dilatih lagi maka jadi menyurut. Tapi memang ketika menulis sudah berhasil, sebenarnya ingin kembali



terus menulis. Sebenarnya selain di Fihris, di Perpus UIN ini ada semacam diskusi pustakawan rutin untuk menuangkan ide-ide. Jadi kami membuat makalah dalam internal yang belum dapat diakses seperti Fihris. Setiap pustakawan diberi tugas dan kesempatan dalam membuat tulisan untuk lingkup internal dahulu.

Maul : Apakah ada evaluasi hasil tulisan dalam diskusi tersebut?

Ibu : Iya, mengundang pemateri dari luar yang biasanya dosen. *Goal* untuk diskusi ini mungkin begini ya, karena pustakawan ada kewajiban untuk mengumpulkan angka kredit. Kemudian juga selanjutnya ketika tulisan itu sudah layak diperbolehkan dipublish di website perpustakaan. Tulisan saya juga pernah dimuat dalam website perpustakaan. Untuk lebih pastinya silahkan di cek websitenya saja.

Maul : Apakah dengan ibu merasa sudah menjadi bagian aktif dalam keilmuan yang ditekuni?

Ibu : Tentunya iya, karena apa ya...dengan menulis kita kan menjadi lebih *open mind* tentang suatu ilmu tertentu dibandingkan dengan yang belum pernah menulis tentu akan berbeda. Kurang lebihnya seperti itu.

Maul : Selain angka kredit, apa yang membuat ibu menulis?

Ibu : Kalau faktor eksternalnya yaitu ada kepuasan dalam membagikan artikel saya. Internalnya ya itu tadi angka kredit.

Maul : Bagaimana tanggapan rekan kerja setelah ibu menulis?

Ibu : Rekan kerja tidak semuanya tahu akan karya saya. Tapi ada yang tahu juga itu menjadi termotivasi. Berhubung sebagian tahu dari awal ketika bersama-sama mengirimkan draft tulisan ke redaksi jurnal, nanti akan ketahuan setelah

jurnal terbit bahwa tulisan siapa saja yang dimuat. Natural saja, apabila masih sewaktu menjadi mahasiswa pasca sangat mendukung untuk menulis. Berhubung sekarang ada prioritas yang lebih penting yakni tentang pekerjaan dan keluarga. Jadi untuk menulis belum lagi.

Maul : Bagaimana reward diberikan oleh institusi mengenai kepenulisan ibu?

Ibu : Ada beberapa reward yang saya dapatkan. Untuk yang diskusi rutin pustakawan akan dipublish via website. Kemudian diikutsertakan dalam kelompok penelitian tentang pendidikan pemakai (*user education*) oleh LPPM UIN. Ada juga reward moral oleh kepala perpustakaan sewaktu itu Bapak Solihin Arianto, salah satunya diikutsertakan dalam lomba pustakawan tingkat Jogjakarta.

Maul : Apa target selanjutnya setelah menulis di Fihris?

Ibu : Ada keinginan untuk menulis lagi, tapi ya itu tadi masih ada prioritas utama yang lain untuk saat ini. Kemudian terus mengikuti diskusi kepastakawanan yang pada akhirnya tulisan dimuat dalam website.

Yogyakarta,

2015

(.....)

Narasumber : Nurwidiyanto

Waktu : 6 Agustus 2015

Tempat : Perpustakaan SMA 1 Yogyakarta

Maul : Apa yang menjadikan anda menukiskan dalam Jurnal Fihris?

Nur : Awalnya kan ini diangkat dari skripsi saya sendiri. Kemudian saya mengambil pembahasan ini karena saran dari dosen pembimbing akademik Ibu Yaya. Awalnya lebih ke teknik informatika yang pada akhirnya tentang IT Kompetitif. Yang saya teliti adalah hasil IT Kompetitif mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2010.

Maul : Mengapa anda menulis dalam jurnal ini berpasangan dengan penulis lain?

Nur : Ibu Syifa kebetulan sebagai pembimbing skripsi. Kemudian sewaktu itu menghubungi saya bahwa skripsi saya bagus untuk dimasukkan ke dalam jurnal. Hmm saya sebenarnya tidak memikirkan karya saya ini menghasilkan atau tidaknya. Yang terpenting karya saya diakui di jurnal. Jadi eksistensi juga yang saya kejar. Untuk uang dan akreditasi belum terpikirkan karena saya juga belum Pegawai Negeri Sipil.

Maul : Semenjak kapan anda memasukkan draft karya tulis ke meja redaksi?

Nur : Bulan Januari 2014 saya menyerahkan draft skripsi kepada ibu Syifa yang awalnya terdiri dari ratusan halaman telah diubah menjadi 5 halaman. Pengerjaan ini dibantu oleh ibu Syifa dalam pengeditan dan kemudian diterbitkan ke dalam jurnal.

Maul : Apa ada niatan pribadi anda untuk memasukkan draft tersebut ke dalam jurnal?

Nur : Ada tawaran ataupun dorongan dari Ibu Syifa untuk memasukkan ke jurnal. Awalnya Ibu Syofa meminta dalam bentuk kemas telah siap terbit dan nantinya akan ditambahi beberapa teori oleh beliau, sehingga teori yang ada merupakan kombinasi kedua penulis.

Maul : Apakah dengan melalui proses menulis ataupun memasukkan draft ke meja redaksi, dapat membantu anda dalam mengorganisasikan informasi maupun konsep?

Nur : Betul, jadi dari proses perampingan skripsi menuju format jurnal telah saya alami sendiri secara langsung. Dari ini saya belajar tentang menerbitkan jurnal itu seperti apa. Saya menjadi ada gambaran akan jurnal kedepannya.

Maul : Apakah setelah terbit di Jurnal Fihris anda terbesit untuk menulis lagi?

Nur : Belum terpikirkan karena pekerjaan di perpustakaan sekolah sangat merepotkan.

Maul : Apakah anda setelah menulis merasa menjadi lebih aktif ambil bagian dalam keilmuan yang ditekuni?

Nur : Saya rasa iya. Apabila kita menulis atau menuangkan ide pikiran itu sudah berkontribusi dalam dunia perpustakaan. Untuk menulis di media lain belum berani karena kurang percaya diri dan kurang promosinya. Saya pernah mendapat saran dari rekan (Mas Mursyid) untuk menulis. Setelah saya pikir kok sepertinya susah semacam birokrasinya, makanya saya mengurungkan niat.

Maul : Bagaimana tanggapan rekan kerja akan kepenulisan anda tersebut?

Nur : Hmm yang banyak tahu sebenarnya rekan kerja saya yang dulu Pak Arsidi. Tanggapan dari beliau menyarankan untuk mencoba menulis di koran. Kalau tanggapan dari teman perkuliahan ya semacam ucapan selamat. Setidaknya sudah ada reward moral dan eksistensi.

Maul : Apakah anda pernah termotivasi dari rekan kerja?

Nur : Pernah. Pak Arsidi selain aktif dituliskan kan juga aktif di seminar. Terkadang juga menjadi dosen. Semester kemarin saya pernah mengajar tutor di Universitas Terbuka D2.

Maul : Apa reward yang didapat dari institusi anda bekerja?

Nur : Engga ada reward seperti itu. Tetapi mungkin cuman reward moral saja.

Maul : Target selanjutnya anda dalam kepenulisan?

Nur : Saya sementara ini ingin membuat bloger tentang dunia perpustakaan maupun pribadi.

Yogyakarta,

2015

(.....)

Narasumber : Ibu Syifa

Waktu : 12 Agustus 2015

Tempat : Laboratorium TI Fakultas Teknik UGM

Maul : Apa yang menjadikan Ibu menulis dalam Jurnal Fihris edisi ini?

Ibu : Sebelumnya saya memang sering menulis dalam Jurnal Fihris, kemudian Fihris merupakan satu-satunya jurnal Ilmu Perpustakaan yang ada walaupun belum terakreditasi.

Maul : Apakah dengan menulis melatih Ibu dalam mengolah dan mengorganisasikan informasi?

Ibu : Dengan menulis membuat saya menjadi *upgrade* keilmuan yang sedang berkembang. Mengingat banyak juga referensi yang harus dibaca.

Maul : Apakah dengan menulis Ibu merasa menjadi aktif ambil bagian dalam keilmuan yang sedang ditekuni?

Ibu : Dalam sebuah keilmuan kan ada dua bagian yakni *sender* (pengirim) dan *receiver* (penerima). Baik semasa menjadi mahasiswa maupun dosen harus bisa menjadi kedua bagian tersebut.

Maul : Kebutuhan mendasar apa yang membuat Ibu menulis?

Ibu : Kalau menurut saya menulis merupakan hobi dan kepuasan. Saya juga telah menulis di beberapa jurnal.

Maul : Bagaimana tanggapan rekan kerja tentang karya kepenulisan Ibu?

Ibu : Pada umumnya di UIN belum saya rasakan mendapat respon. Namun apabila di UGM sangat baik responnya sehingga orang-orang menjadi motivasi

sekaligus termotivasi. Peran pimpinan juga penting dalam memotivasi bawahannya, hal demikian yang belum saya dapatkan di lingkungan UIN.

Maul : Apa ibu pernah termotivasi oleh lingkungan dalam menulis?

Ibu : Dalam lingkungan UGM iya benar. Namun apabila dalam lingkungan UIN belum saya rasakan karena lingkungannya tidak bergairah semangat untuk sharing ilmu melalui tulisan.

Maul : Apa reward yang diberikan oleh institusi tempat Ibu bernaung?

Ibu : Saya pernah mendengar berita dalam setahun kemarin bahwa LPPM UIN sekarang menyediakan dana hibah kepada penulis yang karya tulisnya berhasil dimuat dalam skala nasional maupun internasional. Namun belum saya pernah mengajukan karya-karya tulis saya yang dahulu kepada LPPM UIN. Apabila di UGM reward sangat menggairahkan karena tulisan mahasiswa maupun dosen yang berhasil menembus draft saja akan diberikan reward 7,5 juta rupiah. Sedangkan tulisan yang berhasil hingga dimuat akan mendapatkan 15 juta rupiah.

Yogyakarta,

2015

(.....)

Narasumber : Bapak M. Solihin Arianto

Waktu : 2 September 2015

Tempat : Ruang Prodi Ilmu Perpustakaan D-3

Maul : Apa yang menjadikan Bapak menulis di Jurnal Fihris edisi ini?

Bapak : Ya pada awalnya ini hanya ada sebuah permintaan dari editor dan redaksi bahwa harus ada penulis dari dalam prodi, apabila tidak diminta juga saya tidak menulis. Kalau saya sebenarnya lebih senang menulis di luar karena nilai reputasi dari tulisan itu akan lebih baik apabila kita menulis di luar tempat kerja kita. Jelas apabila kita menulis di Jurnal tempat kita bekerja itu akan lebih mudah. Tapi memang ada saatnya seorang editor meminta kita berkontribusi. Maka kalau dilihat tulisan saya di Fihris tidak selalu ada, bahkan hanya sekitar satu kali dalam dua tahun, karena diharapkan tulisan di Fihris ini harus lebih banyak kontribusinya dari penulis luar. Seharusnya begitu.

Maul : Apakah dengan menulis Bapak merasa menjadi aktif ambil bagian dalam keilmuan yang sedang ditekuni?

Bapak : Oh ya, tentu saja saya menulis itu yang sesuai dengan bidang saya. Saya berharap dengan menulis karya tulis di Fihris untuk agar dapat dibaca oleh mahasiswa dan masyarakat sehingga memberi manfaat. Apapun yang saya tuliskan itu sesuai dengan bidang saya, perihal ini apabila dicermati menunjukkan adanya konsistensi. Tidak pernah saya menulis yang berada di luar bidang saya. Harapannya mahasiswa dan masyarakat dapat memanfaatkan tulisan saya.



Maul : Kebutuhan mendasar apa yang melandasi Bapak dalam hal kepenulisan ini?

Bapak : Angka kreditnya sangat minim bahkan tidak digunakan, walaupun saya gunakan untuk memenuhi indeks kinerja dosen (IKD) pun tulisan ini tidak mempengaruhinya karena tanpa tulisan inipun IKD saya telah terpenuhi. Tentu tulisan ini hanya untuk kontribusi terhadap bidang yang saya tekuni. Di share kepada yang lain. Bagian dari diseminasi ilmu pengetahuan, karena pada awalnya tujuan adanya sebuah jurnal adalah sebagai memperluas jaringan komunikasi ilmiah diantara para peneliti. Jadi tidak usah dulu berbicara persoalan angka kredit. Boleh saja orang beranggapan untuk angka kredit, tapi jangan lupa akan substansi jurnal tersebut untuk jaringan komunikasi ilmiah. Apapun efeknya termasuk financial ataupun angka kredit, tetapi yang paling hakiki adalah sebuah penyebaran informasi dari ilmuwan ke ilmuwan yang lain. Hal tersebut agar tidak terjadi pengulangan penelitian di hal yang sama.

Maul : Bagaimana tanggapan rekan kerja setelah mengetahui karya kepenulisan Anda dipublish?

Bapak : Saya tidak terlalu mengamati hal mengenai dampak tulisan saya terhadap rekan kerja. Yang saya kerjakan hanya sebagai dosen ataupun ilmuwan yang memiliki beban moral melakukan diseminasi pengetahuan. Apabila berbicara mengenai harapan, harapan, semoga dampaknya dapat memberi manfaat bagi rekan kerja dalam motivasi untuk menulis. Semakin bergairan aktifitas kepenulisannya. Karena eksistensi ilmu pengetahuan itu harus disebar dan

kemudian apabila dibaca oleh publik akan terjadi dinamika penyebarluasan yang baik.

Maul : Apakah Bapak pernah termotivasi oleh rekan lingkungan kerja dalam menulis?

Bapak : Kalau termotivasi jelas akan tetapi kepada profesor saya yang menulis ke jurnal internasional. Kalau di lingkungan kerja saat ini belum ada yang membuat saya jadi termotivasi. Di Indonesia kita masih mencari yang kepenulisan kepastakawanannya bagus di level internasional. Tetapi saya mengira semua sedang memulai menuju tahap demikian. Kita menginginkan tulisan yang tidak sekedar dibaca oleh orang Indonesia. Apabila dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura tentang kepenulisan kepastakawanan di internasional, kita masih kalah di bawahnya. Apabila dicermati sebenarnya sumber daya manusia Indonesia tidak kalah dari luar negeri. Problemnnya adalah kepenulisan pustakawan dan dosen ilmu perpustakaan tidak dapat diakses lebih luas di internasional dan masih sebatas lokal. Ya ada juga karena penulisnya masih banyak yang pragmatis atau musiman terlepas dari faktor apapun dan membuat tujuan awal pembuatan jurnal agak kabur.

Maul : Reward apa yang diberikan oleh institusi terhadap kepenulisan karya ilmiah yang bapak kerjakan?

Bapak : Ya ini kan permasalahan kultur bagaimana cara memaknai kepenulisan, bahwa kita sering menulis masih berdasarkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang bersifat pragmatis. Apabila antar institusi dalam memberikan reward berbeda-beda itu bukan sebuah permasalahan. Di luar negeri penulis tidak

mendapat bayaran dan justru malah membayar agar tulisannya diterbitkan. Ini kan permasalahan kultur. Apabila penulis menyadari betul bahwa sebagai ilmuwan dituntut untuk memberikan karya nyata dari keilmuan mereka agar dapat diakses oleh publik, sehingga tidak dibayar tidak masalah. Tetapi saya tidak mengatakan bahwa financial bukanlah persoalan manusiawi, namun di luar negeri kan juga manusiawi juga, sehingga semestinya bukan permasalahan. Reward materi bukanlah tujuan utama, apabila ada yang menganggap itu tujuan utama sangat disayangkan. Nanti akan berakibat apabila tidak disediakan reward maka penulis tidak berkarya. Reward yang sukses sebenarnya dalam bentuk sitasi dan moral. Seberapa tulisannya sering dikutip. Menuju hal demikian memerlukan waktu dan turun tangan dari pemerintah. Reward materi untuk motivasi tidak apa-apa. Institusi yang memberikan reward materi besar bagi penulis itu juga bagus, menandakan institusi tersebut konsen guna menambah gairah menulis.

Maul : Apa target Bapak selanjutnya dalam hal kepenulisan karya ilmiah?

Bapak : Saya ingin menulis di jurnal internasional, karena sebenarnya Indonesia memiliki pustakawan yang hebat dibandingkan dengan negara asia tenggara yang lain. Namun masih terkendala bahasa yang tidak bisa diakses internasional.

Yogyakarta,

2015

(.....)

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Ruang Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Perencanaan Wawancara
5. Sumber Data : Ibu Marwiyah
6. Tanggal : 6 Juli 2015
7. Catatan :

Pada Hari Senin 6 Juli 2015 peneliti berkunjung ke Ruangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti melangkah menuju lantai dua gedung Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mencari ruangan dimana Ibu Marwiyah selalu berada di dalamnya selama bertugas menjabat sebagai Kaprodi dan Dosen Ilmu Perpustakaan. Peneliti memberikan salam kepada Beliau beserta Sekretaris Prodi Ibu Puji Lestari yang kebetulan juga sedang berada dalam ruangan. Peneliti dipersilahkan duduk dan diberikan kesempatan menjelaskan maksud kedatangan berkunjung ke ruangan prodi. Peneliti menjelaskan pada Ibu Marwiyah bahwa maksud kedatangan ini adalah guna mengatur jadwal wawancara yang akan peneliti lakukan. Kemudian Beliau mengiyakan pertemuan yang telah disetujui tersebut. Peneliti dan informan dalam pertemuan kali ini telah sepakat akan mengadakan pertemuan kembali pada keesokan harinya pada tanggal 7 Juli 2015 di dalam ruangan ini guna melakukan wawancara. Informan juga menjelaskan bahwa hari ini Beliau sedang memiliki

tumpukan pekerjaan yang harus segera dikerjakan sehingga akhirnya menyepakati pertemuan selanjutnya pada esok harinya saja.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Marwiyah atas ketersediaan waktu dan tempatnya untuk diwawancarai pada esok hari. Sebelum meninggalkan ruangan peneliti menyempatkan menjelaskan gambaran secara umum pertanyaan yang akan diajukan pada wawancara besok. Informan telah mengetahui garis besar pertanyaan wawancara esok hari. Sehingga keesokan hari akan lebih mudah dalam melaksanakan wawancara. Pada akhirnya peneliti mengucapkan salam untuk pamit meninggalkan ruangan untuk mempersiapkan pertemuan keesokan harinya.

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Ruang Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Wawancara
5. Sumber Data : Ibu Marwiyah
6. Tanggal : 7 Juli 2015
7. Catatan :

Pada Hari Selasa 7 Juli 2015 peneliti kembali mendatangi ruangan dosen ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keperluan peneliti yakni bertemu kembali dengan Ibu Marwiyah selaku informan dalam penelitian ini. Pertemuan ini sebelumnya telah diatur bersama pada hari sebelumnya dengan sepakat bertemu pada hari ini. Kemudian peneliti menjelaskan kembali mengenai maksud kedatangan peneliti ke dalam ruangan Beliau bahwa peneliti akan mewawancarai beberapa hal mengenai motivasi kepenulisan Beliau dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014 . Setelah Ibu telah memahami sepenuhnya kehadiran peneliti, maka akhirnya dimulai juga sesi wawancaranya.

Peneliti telah merekam suara dan mencatat garis besar hasil wawancara. Perekaman suaran dan pencatatan hasil wawancara akan direkap ulang ketika peneliti berada di rumah. Pada sesi wawancara ini peneliti total menghabiskan waktu 30 menit dalam bertukar pikiran bersama informan.

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Perencanaan Wawancara
5. Sumber Data : Ibu Sri Lestari
6. Tanggal : 8 Juli 2015
7. Catatan :

Peneliti berkunjung ke lokasi tempat penelitian selanjutnya guna melanjutkan aktivitas wawancara dalam penelitian ini. Tempat selanjutnya adalah gedung Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat informan berikutnya bekerja. Peneliti mendatangi ruang informasi guna menanyakan keberadaan Ibu Sri Lestari. Ibu Sri Lestari bekerja sebagai Pustakawan di perpustakaan ini. Beliau diketahui kebetulan sedang bertugas di ruangan sirkulasi lantai 3. Peneliti meninggalkan ruangan informasi guna menuju lantai 3. Sebelumnya peneliti meminjam kunci loker untuk menaruh barang bawaan yang tidak diperkenankan masuk ke dalam.

Peneliti langsung menaiki tangga menuju lantai 3 di ruangan sirkulasi. Ibu Sri Lestari berdasarkan keterangan rekan kerjanya bahwa ternyata Beliau sedang akan melaksanakan Ibadah Shalat Dhuhur di Lantai 1. Kemudian peneliti kembali menuruni ke lantai dasar guna berjumpa dengan Beliau. Pada kesempatan selesai melaksanakan wudhu, Beliau menyempatkan berbicara dengan peneliti untuk

menanyakan maksud kedatangan tersebut. Peneliti menjelaskan bahwa akan mewawancarai Beliau dalam penelitian ini sebagai informan. Peneliti dipersilahkan menunggu di ruangannya lantai 3.

Peneliti menunggu selesainya ibadah Ibu Sri Lestari di Ruangannya. Kemudian peneliti dipersilahkan menjelaskan maksud sebenarnya pertemuan ini. Langsung saja peneliti menanyakan ketersediaan Beliau apakah besok bersedia diwawancarai lebih lanjut. Kemudian informan menjelaskan ketersediaannya diwawancarai dan menyuruh peneliti kembali datang pada keesokan harinya sekitar pukul dua siang. Kesepakatan akhirnya disetujui bersama. Sebelum meninggalkan ruangan, peneliti menyempatkan menjelaskan secara garis besar pertanyaan yang akan diajukan pada wawancara keesokan harinya. Informan menyetujui hal tersebut dan meminta ijin sebentar untuk memahami beberapa list pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Setelah menjelaskan secara garis besar pertanyaan wawancara. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan informan diwawancarai pada keesokan harinya. Peneliti kemudian minta ijin undur diri guna mempersiapkan wawancara untuk esok hari.



## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Wawancara
5. Sumber Data : Ibu Sri Lestari
6. Tanggal : 9 Juli 2015
7. Catatan :

Pada hari Kamis 9 Juli 2015 peneliti kembali akan bertemu dengan informan Ibu Sri Lestari di Lantai 3 gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti memasuki gedung dengan langsung meminjam kunci loker guna menaruh barang bawaan yang tidak diperkenankan masuk ruangan. Peneliti langsung menaiki tangga menuju lantai 3. Peneliti dipersilahkan duduk di tempat yang telah disediakan. Kemudian sesi tukar pikiran tanya jawab wawancara berlangsung selama 30 menit. Peneliti telah merekam suara dan mencatat garis besar pernyataan yang diberikan oleh informan yang pada nantinya akan direkap secara keseluruhan ketika telah tiba di rumah.

Setelah sesi wawancara selesai, peneliti menyempatkan diri menanyakan aktivitas rutin Beliau sebagai pustakawan. Tidak terasa sudah waktunya peneliti memohon ijin undur diri agar Beliau dapat melanjutkan aktivitas pekerjaannya. Kemudian peneliti mengucapkan pamit salam kepada Beliau.

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Perpustakaan SMA 1 Teladan Yogyakarta
4. Kegiatan : Wawancara
5. Sumber Data : Nurwidiyanto Yuli Saputra, SIP
6. Tanggal : 6 Agustus 2015
7. Catatan :

Pada hari Kamis 6 Agustus 2015 peneliti berkunjung ke Sekolah SMA 1 Teladan Yogyakarta. Peneliti merencanakan bertemu dengan Pustakawan Perpustakaan sekolah tersebut. Informan yang akan peneliti temui adalah Mas Nurwidiyanto Yuli Saputra. Peneliti melapor dan mengisi buku tamu di ruangan satpam guna kepentingan administrasi. Peneliti menanyakan keberadaan letak perpustakaan. Kemudian setelah diberi arahan cukup jelas, peneliti memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang disediakan. Mengenakan kalung tanda tamu, peneliti menuju ruangan perpustakaan yang berada di lantai 2. Peneliti mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan perpustakaan. Peneliti disambut kedua pustakawan yang sedang berjaga di meja sirkulasi. Peneliti memperkenalkan diri dan kemudian secara tidak sengaja langsung berkenalan dengan informan. Sebelumnya peneliti belum pernah bertemu dengan informan. Peneliti langsung mendatangi lokasi tempat bekerjanya guna menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Peneliti dipersilahkan duduk ditempat yang disediakan. Kami

mengobrol sebentar guna mencairkan suasana. Peneliti langsung menanyakan mengenai kepenulisan karya ilmiah beliau yang terbit dalam Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2014. Peneliti menanyakan proses pra, penulisan, dan paska kepenulisan beliau terhadap tulisan tersebut. Setelah informan memahami maksud kedatangan peneliti, beliau langsung mempersilahkan wawancara dimulai pada hari itu juga karena kebetulan sedang tidak ada pekerjaan. Peneliti menyepakati ketersediaan informan untuk diwawancarai pada hari itu juga. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan beliau sekitar 30 menit. Peneliti telah merekam dan mencatat secara garis besar hasil penelitian siang itu untuk nanti diolah ketika telah berada di rumah.

Setelah proses wawancara selesai, peneliti mengucapkan terimakasih karena informan telah bersedia langsung diwawancarai. Pada akhirnya peneliti mengaku bahwa aktivitas wawancara ini ditujukan untuk penyelesaian tugas akhir peneliti yaitu skripsi. Pada akhirnya peneliti memohon undur diri untuk mempersilahkan Mas Nurwidiyanto melanjutkan aktivitas pekerjaannya.

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Laboratorium TI Fakultas Teknik UGM
4. Kegiatan : Wawancara
5. Sumber Data : Syifaun Nafisah
6. Tanggal : 12 Agustus 2015
7. Catatan :

Pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015 peneliti mendatangi lokasi dimana Ibu Syifa melanjutkan perkuliaan S2 nya di Fakultas Teknik UGM Yogyakarta. Ibu Syifa berada di ruangan Laboratorium TI nya. Peneliti memasuki area gedung Fakultas Teknik dengan menuju bagian informasi untuk menanyakan keberadaan ruangan laboratorium. Sebelumnya peneliti telah melakukan perjanjian bertemu pada hari ini via pesan singkat (sms). Peneliti menaiki lantai 3 menuju ruangan yang telah disepakati. Peneliti memasuki ruangan dengan mengucapkan salam kepada beberapa teman informan. Ibu Syifa mempersilahkan peneliti duduk di meja yang telah disediakan. Berhubung melalui pesan singkat peneliti telah menjelaskan maksud kedatangannya, maka pada pertemuan hari ini proses wawancara dapat langsung dilakukan. Peneliti memberikan gambaran jelas kepada informan mengenai alur wawancara pada kesempatan ini. Wawancara berlangsung selama 30 menit. Peneliti telah merekam dan mencatat beberapa garis besar hasil wawancara guna diolah di rumah. Peneliti mendapatkan banyak saran

mengenai kepenulisan skripsi ini oleh Beliau, mengingat Beliau telah berpengalaman dalam membimbing skripsi mahasiswanya juga. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Beliau atas ketersediaannya diwawancarai dan atas saran nasehat terhadap skripsi yang peneliti kerjakan.

Peneliti meminta izin undur diri kepada Ibu syifa agar memberikan kesempatan Beliau meneruskan aktivitasnya. Ibu Syifa mempersilahkan peneliti meninggalkan ruangan dan mempersilahkan peneliti untuk kapanpun dapat datang ke laboratorium TI Fakultas Teknik UGM ini lagi. Akhirnya peneliti meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam.

## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Konfirmasi Data pada Sumber Data (informan)
5. Sumber Data : Ibu Sri Lestari
6. Tanggal : 1 September 2015
7. Catatan :

Pada hari Selasa 1 September 2015 peneliti kembali akan bertemu dengan informan Ibu Sri Lestari di Lantai 1 gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti memasuki gedung dengan langsung meminjam kunci loker guna menaruh barang bawaan yang tidak diperkenankan masuk ruangan. Peneliti langsung menaiki tangga menuju lantai 3 dimana lokasi Ibu Sri Lestari berada.

Namun berdasarkan informasi rekan kerjanya memberi tahu bahwa Ibu Sri Lestari sedang berada pada bagian pelayanan pengembalian lantai 1. Peneliti dipersilahkan menemui Beliau di lantai 1. Akhirnya peneliti dapat berjumpa dengan Beliau di bagian Pelayanan Pengembalian guna mengkonfirmasi data yang telah diolah oleh Peneliti. Setelah membaca dengan seksama, Beliau menyetujui hasil transkrip data yang diolah oleh Peneliti dan bersedia menandatangani persetujuan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Beliau dan memohon izin meninggalkan bagian Pelayanan Pengembalian agar Beliau dapat bertugas kembali.

Sebelum Peneliti bergegas pergi, Beliau meminta tolong untuk memfotokopi karya tulisnya di Jurnal Fihris guna keperluan angka kredit dengan instansi yang bersangkutan. Peneliti bergegas menuju lantai 2 guna memfotokopi permintaan Beliau dan segera kembali menyerahkan hasil fotokopiannya. Pada akhirnya Peneliti dipersilahkan meninggalkan bagian Pelayanan Pengembalian.



## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Ruang Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Yogyakarta
4. Kegiatan : Konfirmasi Data pada Sumber Data (informan)
5. Sumber Data : Ibu Marwiyah
6. Tanggal : 1 September 2015
7. Catatan :

Pada hari Selasa 1 September 2015 peneliti kembali akan bertemu dengan informan Ibu Marwiyah di Lantai 2 gedung Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Yogyakarta. Peneliti memasuki gedung dengan langsung menuju lantai 2 dimana lokasi Ibu Marwiyah berada. Peneliti memasuki ruangan dan disambut oleh Ibu Marwiyah yang sedang mengobrol dengan Ibu Puji Lestari. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan kembali kepada Beliau, bahwa Peneliti ingin mengkonfirmasi hasil olahan transkrip data. Peneliti menyerahkan draft dan mempersilahkan Beliau cek ulang hasil wawancara yang pernah dilakukan. Beliau menyetujui hasil transkrip yang telah diolah oleh Peneliti. Beliau menandatangani transkrip tersebut dengan sembari memberikan semangat kepada Peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih dan kemudian langsung saja berpamitan undur diri guna mempersilahkan Beliau beristirahat mengingat telah memasuki waktu ishoma. Peneliti meninggalkan ruangan Beliau sembari mengucapkan salam.



## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Ruang Prodi Ilmu Perpustakaan D-3 UIN  
Yogyakarta
4. Kegiatan : Wawancara pada Sumber Data (informan)
5. Sumber Data : Bapak Solihin Arianto
6. Tanggal : 2 September 2015
7. Catatan :

Pada Rabu tanggal 2 September 2015 peneliti menemui informan Bapak Solihin Arianto di Ruang Prodi Ilmu Perpustakaan D3 lokasi Beliau bekerja dalam Gedung Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Yogyakarta. Peneliti mendapatkan kesempatan langsung mewawancari Beliau karena ada beberapa alasan yakni perjanjian yang telah disepakati bersama pada hari sebelumnya dibatalkan. Peneliti mengucapkan terimakasih karena telah dipermudah dalam pengambilan data. Peneliti langsung melakukan sesi wawancara selama kurang lebih 30 menit dengan seksama. Informan juga menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik sehingga memudahkan peneliti merangkumnya dalam buku catatan kecil dan rekaman suara melalui HP.

Pada akhirnya sesi wawancara selesai dengan baik. Informan memberikan informasi yang cukup jelas. Namun sebelum berpamitan dan meninggalkan ruangan, peneliti meminta izin untuk dilain waktu datang kembali guna

konfirmasi agar terdapat penyesuaian data yang diolah dengan data yang sebenarnya. Informan memberikan izin kepada peneliti untuk datang kembali dilain hari. Setelah kesepakatan berjalan, peneliti meminta undur diri agar Bapak Solihin Arianto dapat melanjutkan pekerjaannya yang sempat tertunda oleh wawancara ini.



## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Laboratorium TI Fakultas Teknik UGM
4. Kegiatan : Konfirmasi Data Wawancara
5. Sumber Data : Ibu Syifaun Nafisah
6. Tanggal : 4 September 2015
7. Catatan :

Pada tanggal 4 September hari Jumat Peneliti mendatangi ruangan kerja Ibu Syifa di Laboratorium Fakultas Teknik UGM setelah pada hari sebelumnya telah berkesepakatan bersama untuk bertemu. Materi pertemuan kali ini guna mengkonfirmasi hasil data yang telah diolah oleh Peneliti. Peneliti memberikan kesempatan kepada Beliau untuk membaca skrip pernyataan yang tempo hari hasil wawancara. Dengan cermat Beliau membenarkan *statement* yang dirasa kurang pas mengingat pada waktu pengambilan rekaman suara terjadi kebisingan dalam ruangan tempat kerja Beliau. Dengan kesepakatan bersama *statement* yang kurang pas dibenarkan atas kehendak yang Beliau rasakan ketika dahulu memberikan pernyataan-pernyataan. Hanya terdapat dua pernyataan yang kurang pas. Sehingga menghemat waktu dalam pengecekan ulang hasil olahan data.

Setelah selesai memberikan pembenaran *statement*, peneliti meminta Beliau untuk menandatangani kesepakatan hasil transkrip data yang telah diolah. Beliau bersedia menandatangani asalkan telah direvisi. Peneliti menyetujui permintaan Beliau guna kepentingan valid nya sebuah data. Peneliti dan informan

menyepakati bertemu kembali hari Senin Tanggal 7 September 2015 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk menandatangani hasil olahan transkrip data. Akhirnya peneliti memohon diri untuk meninggalkan ruangan agar Ibu Syifa dapat melanjutkan pekerjaannya.



## CATATAN LAPANGAN

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Judul Skripsi : Motivasi Penulis Artikel Di Jurnal Fihris  
(Studi Kasus: Jurnal Fihris Volume IX Nomor 1  
Januari-Juni 2014)
3. Tempat Penelitian : Ruang Prodi Ilmu Perpustakaan D-3 UIN  
Yogyakarta
4. Kegiatan : Konfirmasi Data Wawancara
5. Sumber Data : Bapak Solihin Arianto
6. Tanggal : 7 September 2015
7. Catatan :

Pada Hari Senin 7 September 2015 peneliti mendatangi ruangan kerja Bapak Solihin Arianto guna keperluan konfirmasi data transkrip wawancara. Data telah diolah oleh peneliti sebelum mendapat tandatangan dari Beliau guna menjadi kesimpulan awal. Apabila nantinya kurang mendapat persetujuan ketika menandatangani, olahan data tersebut akan diganti oleh peneliti. Peneliti memberikan lembaran transkrip guna Beliau dapat membacanya. Beliau meminta tenggang waktu satu jam untuk membacanya. Peneliti meninggalkan ruangan dan akan kembali beberapa jam kemudian untuk mengambil lembaran yang akan ditandatangani informan.

Alhamdulillah pada hari itu informan menyetujui transkrip data yang telah diolah peneliti, sehingga tidak ada perubahan data pata data yang telah diolah peneliti. Peneliti memohon undur diri agar Beliau dapat melanjutkan pekerjaan yang sempat tertunda. Akhirnya peneliti meninggalkan ruangan ketika Beliau mempersilahkan untuk keluar ruangan sambil mengucapkan salam.

## **PENULIS JURNAL FIHRIS**

### **A**

AKHMAD SUBHAN, (2006) HAK CIPTA DAN PENERBIT ALTERNATIF. Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

ALFIDA, (2006) INCORPORATING A DOMAIN ANALISYS APPROACH IN THE INDEXING PROCESS. Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

ARIF SURACHMAN, (2008) ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN (SIPUS) TERPADU VERSI 3 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA (UGM). /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

ANIS MASRURI, (2006) TEORI DAN APLIKASI DDC DALAM PENENTUAN NOMOR KLASIFIKASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN: SEBUAH PENGANTAR. Fihris Volume I Nomer 2 (Juli-desember 2006).

ANIS MASRURI, (2007) LIBRARY-BASED LEARNING: MENUJU KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

ANIS MASRURI, (2008) CONTINUING EDUCATION: SEBUAH UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME PUSTAKAWAN. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

ANIS MASRURI, (2008) DEWEY FOR WINDOWS SEBAGAI MEDIA DALAM PENENTUAN NOMOR KLASIFIKASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

AHMAD LUTHFI, (2008) STUDI TENTANG PEMANFAATAN INTERNET BAGI PENGGUNA DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN SUMENEP JAWA TIMUR. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

### **D**

DJAZIM ROHMADI, (2006) MEMANFAATKAN SUMBER RUJUKAN ISLAM DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

DWI RATNA DEWI, (2006) DESIGNING COMMUNITIES OF PRACTICE HANIFAH. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

DEASY KUMALAWATI, S.Pd, (2013) KUALITAS INFORMASI DI ERA KETERBUKAAN INFORMASI. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013)

## **E**

EKHSANUDIN, (2013) EVALUASI SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN “SPARTA” MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA. *Fihris Volume VIII Nomor 1* (januari-juli 2013).

## **F**

FATKHURROKHMAN, (2008) PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM : Studi Kebijakan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. */Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/*.

## **H**

HERI ABI BURACHMAN HAKIM, (2008) EVALUASI KUALITAS OPENBIBLIO SEBAGAI PERANGKAT LUNAK OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS OPEN SOURCE. */Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/*.

HERI ABI BURACHMAN HAKIM, (2008) APLIKASI BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYTEM (CMS) DAN MANFAATNYA BAGI DUNIA PERPUSTAKAAN. *Fihris Volume III Nomor 2* (Juli-Desember 2008).

## **K**

KHAERUDDIN KIRAMANG, (2006) METADATA AND CATALOGUING: A NEW DEVELOPMENT. *Fihris Volume I Nomer 1* (Januari-Juni 2006).

KHAERUDDIN KIRAMANG, (2008) A COMPARATIVE ANALYSIS ON DUBLIN CORE (DC) AND METADATA OBJECT DESCRIPTION SCHEMA (MODS). */Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/*.

## **L**

LESSY, Zulkipli (2007) EMERGING LITERACY GENERATION : Critical Analysis of the Roles of Libraries in Encouraging Literacy Generation. *FIHRIS, Vol.II* (1). pp. 1-50.

LIANA AISYAH, (2008) DESIGNING A MODEL OF INFORMATION LITERACY EMBEDDED IN UNIVERSITY CURRICULUM : A Case Study of First Term Chemistry Major Program. */Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/*.

## **M**

M. AINUL YAQIN, (2006) RE-ORIENTASI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI ERA GLOBAL: SEBUAH KAJIAN TENTANG PERAN PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENDORONG KUALITAS AKADEMIK CIVITAS AKADEMIKA. *Fihris Volume I Nomer 2* (juli-desember 2006).

MARWIYAH, (2006) UNDERSTANDING INFORMATION LITERACY AS A NEW CONCEPT IN THE LIBRARIANSHIP. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

MARWIYAH, (2007) CHILDREN AND YOUNG ADULT LITERATURE. Fihris Vol. II No. 1 (Januari-Juni 2007).

M. SOLIHIN ARIANTO, S.Ag., SS., MLIS., - (2006) WEB OF SCIENCE: NEW METHOD IN MAINTAINING CITATION INDEX. Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

M. SOLIHIN ARIANTO, S.Ag., SS., MLIS., - (2006) TECHNOLOGICAL AND ENVIRONMENTAL IMPACT ON DETERIORATION OF DIGITAL INFORMATION RESOURCES AND MEASURES OF ITS PRESERVATION. Fihris Volume I Nomer 2 (Juli-Desember 2006).

M. SOLIHIN ARIANTO, (2007) DIGITAL LIBRARY AND ISSUE OF THE STANDARD AND BEST PRACTICES FOR DIGITIZING INFORMATION RESOURCES. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

M. SOLIHIN ARIANTO, - (2008) PRESERVATION POLICY FOR DIGITAL COLLECTIONS: A PROPOSED CONCEPT TO LIBRARY OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. Fihris, Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

MUHAMMAD ANSHARI, (2007) INFORMATION TECHNOLOGY LITERACY IN CURRICULUM. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

MERRYAM AGUSTINE STRATEGI PEMILIHAN MEDIA DALAM KEGIATAN PROMOSI PERPUSTAKAAN. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

MOH. MURSYID, (2013) KONSEP ETIKA TERHADAP BUKU (STUDI PEMIKIRAN IBN JAMA>'AH DALAM KITAB *TAZKIRAT AL-SA>MI' WA AL-MUTAKALLIM FI> ADAB AL-'A<LIM WA AL-MUTA'ALLIM*). Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

MUHAMMAD ROSYIHAN HENDARWAN, (2013) PRAKTEK LAYANAN PUSTAKAWAN RUJUKAN BAGI PEMUSTAKA PENELITI. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

## N

NUNING HASANAH, (2006) PERANAN PERPUSTAKAAN MASJID DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT (PENGALAMAN PERPUSTAKAAN MASJID SYUHADA YOGYAKARTA). Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).



NURDIN LAUGU, (2008) THE FUTURE OF LIBRARIANSHIP PROFESSION IN THE ERA OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT). /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

NURDIN LAUGU, (2008) LIBRARY-BASED LEARNING : Approach to Promote Reading Interest in School Libraries. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

NURDIN LAUGU, - (2006) PENERAPAN KONSEP-KONSEP MANAJEMEN DALAM SISTEM ORGANISASI PERPUSTAKAAN. Fihris folume I nomer I(januari-juni 2006).

NURDIN LAUGU, - (2006) PERAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN PERPUSTAKAAN MASJID DALAM PERSPEKTIF SEJARAH. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

NURDIN LAUGU, - (2008) THE ROLE OF SCHOOL LIBRARY IN LEARNING PROCESS AT THE STATE ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA III (MAYOGA). FIHRIS, Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

NUR YUDI, (2006) A SLIGHT IN MONTREAL PUBLIC LIBRARIES: OBSERVATION FOR SAINT LAURENT, WESTMOUNT, AND ATWATER LIBRARIES. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

NINA NURJANAH.,S.IP, (2013) PENILAIAN KINERJA PUSTAKAWAN PADA BAGIAN PELAYANAN UMUM BERDASARKAN PERSEPSI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (DITINJAU MENGGUNAKAN TEKNIK ANALISIS MOSER). Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

## **P**

PURWOKO, HERI ABI BURACHMAN HAKIM, ARIF SURACHMAN, (2006) KAJIAN AWAL APLIKASI OPEN SOURCE UNTUK OTOMASI PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS X-IGLOO, OPEN BIBLIO, WEBLIS, PHPMYLIBRARY). Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

PURWOKO, (2008) PERILAKU INFORMASI PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN TEKNIK GEOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

PURWOKO, (2008) DINAMIKA FOSS: COUNTER HEGEMONI ATAU GERAKAN SOSIAL BARU. Fihris Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

PURWONO, (2007) HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA INSTITUSI, PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT DENGAN PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

PURWONO, (2008) PELESTARIAN JANGKA PANJANG DAN AKSESIBILITAS ISI INFORMASI DENGAN TEKNOLOGI. Fihris Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

## **R**

R.M. MAHRUS H. EFENDI, (2007) PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN KONSEP HUMAN COMPUTER INTERACTION. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

R.M. MAHRUS H. EFENDI, (2008) TEKNOLOGI INFORMASI DAN SOSIAL BUDAYA : Telaah Kritis terhadap Pergeseran Sosial Budaya di Era Global. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

ROSMAN H, FIQRU MAFAR, YUHELMI, (2013) PETA KOMPETENSI DAN KEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PUSTAKAWAN ATAU TENAGA PERPUSTAKAAN SMA/SMK SE-PEKANBARU. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

## **S**

SYIHABUDDIB QALYUBI, (2006) PERPUSTAKAAN ISLAM ASAL-USUL DAN PERKEMBANGANNYA DALAM MASYARAKAT ISLAM. Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, (2008) KONTRIBUSI ISLAM ATAS PERKEMBANGAN PERADABAN : Sikap dan Kaitan Islam dengan Perpustakaan dalam Pendistribusian Informasi. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

SHOFWATUL UYUN, (2008) BEBERAPA APLIKASI DARI PENGOLAHAN CITRA DIGITAL. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

SITI ROHAYA, (2006) EVALUASI SISTEM INFORMASI. Fihris Volume I Nomer 1 (Januari-Juni 2006).

SITI ROHAYA, (2007) FENOMENA WEBLOG SEBAGAI SEBUAH WEBSITE PRIBADI. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

SITI ROHAYA, (2008) INTERNET: PENGERTIAN, SEJARAH, FASILITAS DAN KONEKSINYA. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. III No.1 Januari - Juni 2008/.

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, S. Ag., SIP., M. Si., (2008) KONTRIBUSI S.R. RANGANATHAN DALAM PERKEMBANGAN ILMU PERPUSTAKAAN DEWASA INI. /Artikel Dosen/Pegawai/.

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, S. Ag., SIP., M. Si., (2006) MEMAKNAI KEPEMIMPINAN PROAKTIF TERHADAP MASA DEPAN PERPUSTAKAAN. Fihris Volume I Nomer 1 (januari-juni 2006).

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, S. Ag., SIP., M. Si., - (2007) MENINJAU ULANG KAJIAN ILMU INFORMASI DAN ILMU PERPUSTAKAAN. Fihris Volume II Nomer 2 (Juli-Desember 2007).

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, S. Ag., SIP., M. Si., - (2006) MENGUSUNG KEMBALI PERAN TEACHER-LIBRARIAN DAN PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN MADRASAH. Fihris volume I Nomer 2 (Juli-Desember 2006).

SRI ROHYANTI ZULAIKHA, - (2008) ANALISIS THE BIG SIX MODEL DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INFORMATION LITERACY DI PERPUSTAKAAN. FIHRIS, Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

SUKIRNO, (2008) KNOWLEDGE MANAGEMENT: SUATU PENDEKATAN DALAM MEMBANGUN INOVASI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. Fihris Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

SYIFAUN NAFISAH, (2008) PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUATU STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN. Fihris Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

## **T**

TAFRIKHUDDIN, (2007) KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER INFORMASI DAN PENDIDIKAN PADA AWAL PERADABAN ISLAM. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

TAFRIKHUDDIN, (2008) PEMBELAJARAN BERBASIS PERPUSTAKAAN SEKOLAH : Upaya Akselerasi Pemberdayaan Sekolah Melalui Perpustakaan. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

TOM GUNNAR HOOGERVORST, (2008) THE FUTURE OF LIBRARIANS: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. Fihris Volume III Nomor 2 (Juli-Desember 2008).

THORIQ TRI PRABOWO, (2013) MENGENAL PERPUSTAKAAN DIGITAL. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

## **U**

UMAR SIDIK, (2006) BUDAYA MEMBACA DAN KEMELEKHURUFAN MASYARAKAT. Fihris Volume I Nomer 2 (juli-desember 2006).

UMAR SIDIK, (2007) MAKNA KEMELEKHURUFAN MASYARAKAT (TINJAUAN TERHADAP STRATEGI PEMBUDAYAAN MEMBACA). Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

## **W**

WANDA LISTIANI, (2008) MENGUKUR KUALITAS LAYANAN REFERENSI. /Jurnal/Fihris/Fihris Vol. II No. 1 Januari - Juni 2007/.

## **Y**

YOSSY SUPARYO, (2007) THE APLICATION OF BIBLIOTHERAPY FOR EARTHQUAKE VICTIMS WITH ANXIETY DISORDER IN YOGYAKARTA. Fihris Vol. II No. 2 (Juli-desember 2007).

YUDISTIRA., S.IP, (2013) MEMBANGUN *INSTITUSIONAL REPOSITORY* DENGAN *DSPACE*. Fihris Volume VIII Nomor 1 (januari-juli 2013).

## **Z**

ZULKIPLI LESSY, (2007) EMERGING LITERACY GENERATION: CRITICAL ANALISYS OF THE ROLES OF LIBRARIES IN ENCOURAGING LITERACY GENERATION. Fihris Vol. II No. 1 (Januari -Juni 2007).

## BIODATA

1. Nama : Maulana Arif Hidayat
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal, dan Lahir : Jayapura, 17 Agustus 1993
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jln. Perkutut RT 05 RW 02 Ploso Pacitan
7. E-mail : maulanaarifhidayat@gmail.com
8. Pendidikan : a. SD Ploso 1 Pacitan 2001  
b. SMP 1 Pacitan 2006  
c. MAN Pacitan 2008  
d. Universitas Islam Negeri Yogya 2011
9. Organisasi : ALUS Yogyakarta